

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA “LAB” JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:
Riski Hidayatul Amalia
NIM : T20199012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA “LAB” JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:
Riski Hidayatul Amalia
NIM : T20199012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA "LAB" JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

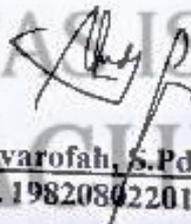
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Riski Hidayatul Amalia
NIM : T20199012

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Musvarofah, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198208022011012004

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA "LAB" JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Katua

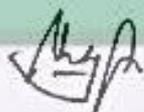
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP.198609022015031001

Sekretaris

Novita Nurul Islami, M.Pd.
NIP.198711212020122002

Anggota

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
2. Musyarofah, M.Pd

()
()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ



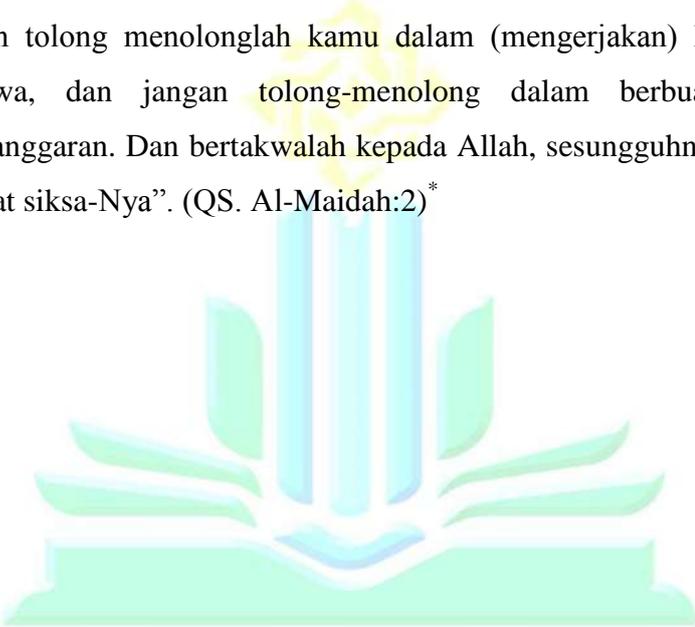
Senyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Abdul Mu'ts, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah:2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis samapaikan kepada Nabi Mummad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Sebagai ungkapan rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Alwiyanto dan Ibu Siti Munawaroh, beliau yang selalu berjuang untuk mendidik saya dengan penuh kasih sayang tanpa mengenal lelah hingga saya bisa mengenyam pendidikan sampai di perguruan tinggi, serta tak lupa beliau selalu berdoa untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya baik di dunia dan akhirat.
2. Kakak dan adik saya tercinta, Dian Faqihatul Hikma dan Muhammad Alif Habil Mubarak yang selalu memberikan semangat dan semoga kita semua bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024*” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima judul skripsi saya serta dukungan terhadap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Musyarofah, S.Pd.I, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Nanang Risdiarto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh data di lapangan.
7. Bapak Moh. Fathur Rosi, SM., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah yang sudah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Eka Rahman, M.SEI., selaku validator ahli desain Modul Ajar yang telah memberikan penilaian, komentar, dan saran yang membangun terhadap instrumen untuk disajikan dalam penelitian di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah.
10. Seluruh Dosen Prodi Tadris IPS khususnya, dan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 20 Mei 2024
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Riski Hidayatul Amalia, 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Kemampuan Bekerjasama, Kooperatif Tipe Scramble, Model Pembelajaran Kooperatif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan bekerjasama siswa yang disebabkan karena masih banyak siswa yang kurang berkontribusi dalam pembelajaran IPS secara berkelompok.

Fokus penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?.

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar observasi tentang kemampuan bekerjasama. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif presentase, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble efektif dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi sebelum dilakukannya tindakan hingga dilakukannya tindakan siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukannya tindakan kemampuan bekerjasama siswa memperoleh nilai rata-rata 45% yang berada pada rentang 30-49% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada Siklus I, kemampuan bekerjasama siswa dapat meningkat menjadi 55,02% yang berada pada rentang 50-69% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada Siklus II, kemampuan bekerjasama siswa mengalami peningkatan menjadi 92% yang berada pada rentang 90-100% dengan kategori Sangat Baik. Dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa kelas VII di SMP “LAB” Jenggawah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	6
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	43
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Keabsahan Data.....	51
I. Indikator Kinerja	52
J. Tim Peneliti.....	53
K. Jadwal Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

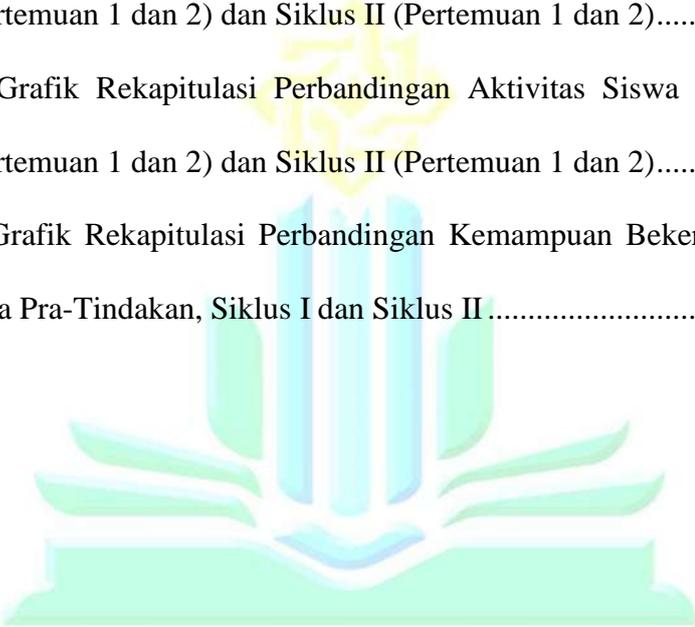
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	15
Tabel 3.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	51
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Sikap Bekerjasama	51
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	54
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP “LAB” Jenggawah.....	60
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas VII SMP “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024	61
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa Pra-Siklus.....	62
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)	67
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan Kedua).....	69
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	70
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 1)	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 2)	73
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I	

(Pertemuan 1 dan 2).....	75
Tabel 4.10 Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 1).....	77
Tabel 4.11 Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 2).....	78
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	79
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan Pertama).....	85
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)	87
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	88
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 1).....	89
Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model	

Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 2).....	91
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	93
Tabel 4.19 Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 1).....	94
Tabel 4.20 Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 2)	95
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	96
Tabel 4.22 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I dan II.....	99
Tabel 4.23 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Siklus I dan II.....	101
Tabel 4.24 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart	44
Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	99
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	102
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Bekerjasama Siswa pada Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan	111
2. Matrik Penelitian	112
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	120
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	121
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	122
6. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	123
7. Modul Ajar	130
8. LKPD	143
9. Instrumen Validasi Modul Ajar	163
10. Pedoman Observasi Aktivitas Guru	165
11. Hasil Observasi Aktivitas Guru	168
12. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	172
13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	174
14. Pedoman Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa	182
15. Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa	185
16. Dokumentasi	260
17. Biodata Peneliti	262

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran komponen-komponennya saling keterkaitan yang mengacu pada suatu tujuan yang ingin dicapai. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab IV Pasal 19 dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹ Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat mengembangkan kreatifitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya

¹ Standar Nasional Pendidikan, (*PP RI No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*).

meningkatkan penguasaan yang baik terhadap mata pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara mengembangkan proses pembelajaran dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, bahkan sangat berguna membantu teman serta melibatkan peran aktif sesama peserta didik.² Menurut Isjoni pada model pembelajaran kooperatif peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi serta berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator serta fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini aktivitas aktif menggunakan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik serta mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, namun juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerjasama, serta membantu teman.³

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memfokuskan pada sikap saling membantu atau saling bekerja sama antara sesama dalam struktur yang sistematis dalam sebuah kelompok. Belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

Mengenai hal ini Al-Qur'an menjelaskan dalam QS. As-Shaf [61]: 4:

² ST. Aminah Azis, Herdah, dan Muhammad Jufri, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun)", *Kuriositas*, Vol. 1, Juni 2013

³ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Pusita Wardani, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*", (Semarang: UNISULLA PRESS, 2013), 52.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرصُومٌ ﴿٤١﴾

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.⁴

Dalam konteks pembelajaran kooperatif proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan secara kompak bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja sama yang baik.

Pembelajaran kooperatif merubah ruang kelas dari suatu kumpulan individu menjadi suatu jejaring kelompok. Dalam prosesnya peserta didik akan dituntut untuk saling berinteraksi secara sosial serta emosional. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga mengajarkan pada peserta didik bagaimana memahami teman, dengan menerima kelebihan serta kekurangannya, saling berbagi ilmu serta saling mencerdaskan.⁵ Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang akhir-akhir ini menjadi perhatian bahkan anjuran oleh para ahli pendidikan sebab disinyalir bisa meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar peserta didik.⁶

Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe salah satunya tipe scramble, yang artinya model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu konsep secara kreatif menggunakan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga menghasilkan suatu jawaban

⁴ Ismail Marzuki dan Lukamanul Hakim, "Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an", *Rausyan Fikr*, Vol. 14, No. 2, September 2018.

⁵ Made Saihu, "Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 03, Oktober 2022.

⁶ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 54.

atau pasangan konsep.⁷ Suyatno menyatakan bahwa, “model pembelajaran scramble adalah salah satu tipe pembelajaran yang disajikan menggunakan bentuk kartu dengan mencari pasangan jawaban dari pertanyaan yang jawabannya diacak”. Selama pembelajaran menggunakan model scramble peserta didik melakukan diskusi kelompok atau berinteraksi dengan temannya dalam menemukan serta memahami konsep pembelajaran sebab dengan berinteraksi peserta didik akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dikelas. Pembelajaran kooperatif ini dapat merangsang aktivitas belajar, meningkatkan tingkat pencapaian serta meningkatkan motivasi, partisipasi kelas dan prestasi akademik siswa sehingga dalam belajar suasana belajarnya menyenangkan.⁸

Hasil observasi awal pada pembelajaran IPS guru mata pelajaran IPS sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif, akan tetapi saat proses pembelajaran IPS berlangsung antar siswa masih belum bisa bekerjasama satu sama lain. Kendala yang dihadapi oleh siswa saat guru melakukan proses pembelajaran secara berkelompok yaitu tidak adanya kecocokan dalam tim, pembagian tugas dalam tim yang tidak merata, kurangnya tanggung jawab individu dalam tim, serta adanya sikap tidak saling menghargai pendapat teman dan tidak menghormati teman saat mengungkapkan pendapat.⁹ Hal tersebut berakibat pada kurangnya kemampuan bekerjasama siswa pada saat

⁷ Waddi Fatimah, Syamsul Alam, dan Siska Mandak, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II”, *Celebes Education Journal*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020.

⁸Ni Ketut Mira Adnyani, Ketut Pudjawan, dan I Gusti Ngurah Japa, “Motivasi dan Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2020.

⁹ Observasi di SMP “LAB” Jenggawah, 25 September 2023.

proses pembelajaran secara berkelompok.

Kemampuan bekerjasama siswa pada saat guru melakukan proses pembelajaran IPS secara berkelompok masih tergolong kurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Model pembelajaran kooperatif tipe Scramble merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif digunakan pada mata pelajaran IPS dalam hal mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, model pembelajaran ini adalah model pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama serta bersosialisasi. Melalui pembelajaran scramble siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih dari susunan aslinya. Terlebih lagi model pembelajaran ini sangat fleksibel bagi seorang guru untuk dapat menggunakannya dengan berbagai macam teknik pembelajaran.

Model pembelajaran tipe scramble akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama serta siswa juga akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran IPS yang ada di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Sekolah

Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Permasalahan

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam PTK ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan bekerjasama siswa yang diukur melalui *lembar observasi* serta pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

Untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif, terutama model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi baru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif bagi siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan memahami materi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat berupa pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru atau pendidik yang profesional.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Wiwin R Manalu, Eva Yanti Siregar dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 2 Pandan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keefektifan penggunaan model pembelajaran Scramble pada kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Pandan. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Scramble siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandan diperoleh nilai rata-rata 3,7 berada pada kategori “sangat baik”. Gambaran kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model Pembelajaran Scramble kelas VIII SMP Negeri 2 Pandan diperoleh rata-rata 51,23 berada pada kategori “Kurang”, sedangkan kemampuan berpikir kritis sesudah menggunakan model Pembelajaran Scramble di kelas VIII SMP Negeri 2 Pandan diperoleh rata-rata 85,52 berada pada kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya, dengan menggunakan *pair sample ttest* dan dibantu SPSS versi 22, hasilnya menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, model pembelajaran Scramble efektif digunakan pada kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII SMP

Negeri 2 Pandan.¹¹

2. Jurnal yang ditulis oleh Kartila “Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk :
- 1) Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran IPS di kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo.
 - 2) Mengetahui minat belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran IPS di kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo.
 - 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo.
- Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih bervariasi dan lebih bermakna. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe scramble membuat peserta didik ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. 2) Minat belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran IPS di kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo mengalami peningkatan, peserta didik menjadi lebih senang/suka

¹¹ Wiwin R Manalu dan Evi Yanti Siregar, “Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 2 Pandan”, *Jurnal Mathematic Education*, Vol. 2, No. 2, Juli 2019.

terhadap mata pelajaran IPS, peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mempelajari IPS, adanya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS, dan adanya perhatian peserta didik pada pembelajaran IPS. Faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran scramble tentunya dapat membantu dalam membuat pembelajaran lebih efektif, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran scramble berasal dari guru, peserta didik, ataupun fasilitas sekolah.¹²

3. Jurnal yang ditulis oleh Waddi Fatimah, Syamsul Alam, Siska Mandak dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II. Jenis Penelitian eksperimen yang digunakan adalah pre experimental design dengan desain One Group Pretest-Posttest.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh indikator keberhasilan sebesar 78,71% selama empat kali pertemuan yang berarti bahwa tingkat keberhasilan siswa dinyatakan baik. Disimpulkan bahwa hasil belajar pretest siswa dengan tingkat keberhasilan 70-84 dengan jumlah siswa 7 kategori baik, 55-69 dengan jumlah 20 siswa kategori cukup dan 40-54 dengan jumlah 2 siswa dari 29 siswa. Hasil analisis data independent sampel test sig (2.tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa

¹² Kartila, “Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo”, *Journal of Teaching and Learning Research*, Vol. 1, No. 1, 2019.

terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap siswa SD Inpres Borong Jambu II.¹³

- d. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rizal Usman, Irwan Akib, Baharullah, Samriati dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 7 Selayar. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian Quasi Experimental Design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 7 Selayar. Hal ini didukung dengan hasil kemampuan komunikasi matematis setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berada dalam kategori cukup tinggi dengan rata-rata (*mean*) lebih dari 2. Rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model *scramble* yaitu 2,65 sedangkan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model konvensional yaitu hanya 2,03. Selain itu terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model *scramble* yaitu 1,65 sedangkan peningkatan kemampuan komunikasi

¹³ Waddi Fatimah, Syamsul Alam, dan Siska Mandak “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II”, *Celebes Education Review*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020.

matematis siswa yang diajar dengan model konvensional yaitu 1,03.¹⁴

- e. Jurnal yang ditulis oleh Aprizal Ahmad, Muh. Jafar, Hendri, Al-Qanit Qurba, & Resva Ingriza dengan judul “Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam materi perilaku taat, kompetisi kebaikan, dan etos kerja, iman kepada kitab Allah SWT, dan perilaku jujur (*syaja'ah*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis konsep.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam materi perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. Pada materi ini pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*, karena pada langkah-langkah pembelajaran materi ini yang terdapat dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Hasil analisis penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, pada materi ini pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

¹⁴ Muhammad Rizal Usman et al, “Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 11. No. 1, 2022.

¹⁵ Aprizal Ahmad et al, “Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2022.

tipe Scramble. Langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe Scramble memiliki kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil analisis model pembelajaran kooperatif tipe Scramble dalam materi berani hidup jujur (*syaja'ah*). Pada materi ini pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble, karena langkah-langkah model pembelajaran Scramble memiliki kesesuaian dengan langkah-langkah yang terdapat dalam materi berani hidup jujur (*syaja'ah*) dalam buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Persamaan dan perbedaan dari adanya kajian terdahulu, yakni pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwin R Manalu dan Eva Yanti Siregar (2019)	Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 2 Pandan	Menggunakan model pembelajaran Scramble	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti tentang efektifitas model pembelajaran Scramble terhadap kemampuan berpikir</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				kritis matematis siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa
2.	Kartila (2019)	Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti tentang peranan model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama</p>
3.	Waddi Fatimah, Syamsul Alam, Siska	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian eksperimen,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mandak (2020)	Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II	scramble	<p>sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar IPS siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa</p>
4.	Muhammad Rizal Usman, Irwan Akib, Baharullah, Samriati (2022)	Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>scramble</i> terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>scramble</i>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Quasi Experimental Design, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>scramble</i> terhadap kemampuan komunikasi siswa, sedangkan penelitian yang akan</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>dilakukan meneliti mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa</p>
5.	Aprizal Ahmad, Muh. Jafar, Hendri, Al-Qanit Qurba, & Resva Ingriza (2022)	Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan analisis konsep, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti mengenai Analisis model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pembelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS</p>

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

a. Model Pembelajaran Kooperatif

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Istilah pembelajaran kooperatif dalam pengertian bahasa asing merupakan *cooperative learning*. Menurut Saputra dan Rudyanto pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif adalah metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok.¹⁶

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran secara tim. Tim adalah tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah keberhasilan pembelajaran di tentukan oleh keberhasilan tim. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pengajaran, namun juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.¹⁷

¹⁶Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*", (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 51-52.

¹⁷Hasanah Zuriatun dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperati Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vo. 1, No. 1,

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang akhir-akhir ini menjadi perhatian bahkan anjuran oleh para ahli pendidikan karena disinyalir dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Robert E. Slavin dalam Wina Sanjaya mengemukakan dua alasan yaitu :

- a) Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang dilakukan oleh pakar pendidikan membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain.
- b) Model pembelajaran kooperatif secara teoritis dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir kreatif, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.¹⁸

2) Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif

Prinsip dasar dalam *Cooperative Learning* menurut Muslimin, dkk, adalah sebagai berikut:

- a) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b) Setiap anggota kelompoknya (siswa) harus mengetahui bahwa setiap anggota kelompok memiliki tujuan yang sama.
- c) Setiap anggota kelompoknya (siswa) harus membagi tugas dan

April 2021.

¹⁸ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 54.

tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.

- d) Setiap anggota kelompoknya (siswa) akan dievaluasi.
- e) Setiap anggota kelompoknya (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f) Setiap anggota kelompoknya (siswa) akan diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok.

3) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Pembelajaran Secara Tim

Dalam pembelajaran kooperatif fungsi tim adalah sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tim harus mampu mendidik setiap siswanya serta setiap anggota kelompok harus saling membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen kooperatif mempunyai tiga fungsi, yaitu: (a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif berlangsung sesuai tahapan perencanaan dan pembelajaran yang telah ditetapkan. (b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa

pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. (c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan perlunya menetapkan kriteria keberhasilan melalui tes dan non tes dalam pembelajaran kooperatif.

c) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan kelompok, sehingga prinsip kekompakan atau kerja sama harus diutamakan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal tanpa adanya kerjasama yang baik pada setiap anggota kelompok.

d) Keterampilan Bekerja Sama

Keterampilan bekerja sama dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa harus termotivasi untuk mau serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹

4) Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengerjakan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja. Pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang menggunakan

¹⁹ Ade Haerullah dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Lintas Nalar), 111-112.

sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Belajar Akademik

Dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas hasil belajar akademis. Disamping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

b) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Tujuan lainnya adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, serta ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain.

c) Perkembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama serta kolaborasi. Bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam

menyelesaikan tugas serta masalah terkait pembelajaran. Agar siswa dapat melatih keterampilan sosial, keterampilan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya. Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa karena saat ini banyak anak muda masih kurang dalam pengembangan keterampilan sosial.²⁰

Arends menyatakan setidaknya terdapat tiga tujuan yang dapat dicapai dari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a) Peningkatan kinerja prestasi akademik; Membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit.
- b) Penerimaan terhadap keragaman (suku, sosial, budaya, kemampuan); Membuat suasana penerimaan terhadap sesama peserta didik yang berbeda latar belakang misalnya suku, sosial, budaya, dan kemampuan. Hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik terlepas dari latar belakang serta menciptakan kondisi untuk bekerjasama dan saling ketergantungan positif satu sama lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- c) Keterampilan bekerjasama atau kolaborasi dalam penyelesaian masalah; Mengajarkan keterampilan bekerjasama atau kolaborasi dalam memecahkan permasalahan. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik sebagai bekal untuk hidup

²⁰Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 59-60.

bermasyarakat. Selain itu, peserta didik belajar untuk saling menghargai satu sama lain.²¹

5) Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

a) Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Kerjasama ini dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Tanggung Jawab Perseorangan (*Personal Responsibility*)

Prinsip ini ialah konsekuensi dari prinsip yang pertama. Karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

c) Interaksi Tatap Muka (*Face to face Promotion Interaction*)

Yaitu memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi serta diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain. Kegiatan interaksi ini akan memberi siswa bentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

d) Komunikasi & Interaksi Antar Anggota (*Interpersonal Skill*)

²¹Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shoifiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, 3-4.

Yaitu memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi serta saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota serta mengisi kekurangan masing-masing.

e) Evaluasi Proses Kelompok (*Group Processing*)

Yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok serta hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.²²

6) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

a) Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

- (1) Meningkatkan harga diri tiap individu.
- (2) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antar pribadi berkurang.
- (3) Sikap apatis berkurang.
- (4) Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama.
- (5) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.
- (6) *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu

²²Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 38-39.

tanpa mengorbankan aspek kognitif.

- (7) Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik).
- (8) Meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif.
- (9) Menambah motivasi dan percaya diri.
- (10) Menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangi teman-teman sekelasnya.
- (11) Mudah diterapkan dan tidak mahal.

b) Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

- (1) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Banyak peserta tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- (2) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- (3) Banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif hampir sama dengan metode pembelajaran kelompok. Namun terdapat unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang

²³Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 48.

dilakukan secara asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar utama sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa, akan tetapi siswa dapat saling membelajarkan antar sesama siswa lainnya. Pada pembelajaran kooperatif terdapat beberapa unsur yang saling terkait satu dengan lainnya, seperti saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, komunikasi dan interaksi antar anggota kelompok dan evaluasi proses kelompok.

b. Kooperatif Tipe Scramble

1) Pengertian Scramble

Scramble adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban serta menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Scramble dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.²⁴

Scramble adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi serta kecepatan berpikir siswa.²⁵ Model scramble adalah suatu model pembelajaran yang dapat berpengaruh

²⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 166..

²⁵ Ajeng Navy Intan Anggraini dan Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Lengkong 1 Mojokerto", *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 05, No. 03, 2017.

secara positif terhadap siswa, yang dapat meningkatkan konsentrasi sehingga siswa dapat dilatih berkreasi untuk menyusun kata, kalimat, atau menyusun wacana secara acak dengan merangkai kembali secara tersusun dan bermakna.²⁶

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa scramble yaitu model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan yang sudah menyediakan jawaban namun dengan susunan yang acak dengan cara mengoreksi jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang bermakna.

2) Macam-macam Bentuk Pembelajaran Scramble

Scramble adalah jenis permainan anak-anak yang digunakan sebagai latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan kosakata. Menurut Soeparno, dkk. macam-macam bentuk metode scramble yaitu:

- a) Scramble kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna.
- b) Scramble kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar.

²⁶Febriana Eka Handayani, Imaniar Purbasari, dan Gunawan Setiadi, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Melalui Kemampuan Kognitif Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di SD 5 Bae Kudus, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 09, No. 04, September 2023.

c) Scramble paragraf, yaitu permainan menyusun kembali suatu paragraph yang kalimat-kalimatnya telah diacak terlebih dahulu.

d) Scramble wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat atau paragraph acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna. Soeparno, dkk. menjelaskan bahwa tujuan permainan ini adalah untuk melatih menyusun paragraf-paragraf menjadi wacana.²⁷

3) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

Dalam pelaksanaan model pembelajaran scramble pada mata pelajaran IPS seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran. Menurut Aris Shoimin, langkah-langkah model pembelajaran scramble sebagai berikut:

a) Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

²⁷Nur Baeti Hidayati, *Metode Pembelajaran Scrmble untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Inggris*, (Penerbit NEM, 2021), 17-18.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung-jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

c) Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa.

Contoh dari kegiatan tindak lanjut antara lain:

- (1) Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- (2) Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.
- (3) Kegiatan mengubah materi bacaan (memparafrase atau menyederhanakan bacaan).
- (4) Mencari makna kosakata baru di dalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat.
- (5) Membetulkan kesalahan-kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan.

Satu hal yang penting dalam model ini, siswa tidak sekadar

berlatih memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis analitis. Hal-hal yang berkenaan dengan aspek kebahasaan, kebenaran ketepatan struktur kalimat dan tanda baca dapat menjadi perhatian dan perbincangan siswa.²⁸

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran scramble menurut Shilphy A. Octavia sebagai berikut:²⁹

- a) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.
- c) Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- d) Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.
- e) Guru mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.
- f) Guru melakukan penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.
- g) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Berdasarkan dua pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe scramble yaitu dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

²⁸ Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 167-168.

²⁹ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 184.

scramble guru harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah yang detail, mulai dari menyajikan materi sampai dengan memberikan apresiasi kepada siswa.

3. Kemampuan Bekerjasama

a. Pengertian Bekerjasama

Bekerjasama menurut Yusuf merupakan kemampuan mau bekerjasama dengan kelompok. Kemampuan mau bekerjasama artinya dapat diajak dalam menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam suatu kelompok. Hurlock menuliskan bahwa bekerjasama adalah kemampuan bekerjasama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses bekerjasama, anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok. Dari satu sisi anak memiliki sikap dalam melakukan kegiatan bersama dengan teman sebayanya, adanya sikap seperti itu anak mempunyai semangat bermain secara berkelompok. Menurut Rheta De Vries anak-anak mampu bekerjasama secara efektif asalkan guru dapat membangun lingkungan kelas yang suportif, mencontohkan *skill kooperatif*, dan berelasi secara personal dan positif dengan mereka.³⁰

Kemampuan bekerjasama timbul apabila seorang individu menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan

³⁰ Indah Rinukti Prabandari dan Fidesrinur, "Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif, *Jurnal AUDHI*, Vol. 1, No. 2 (Januari 2019): 98.

dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingannya.

Kerjasama sangat penting dilakukan oleh peserta didik agar peserta didik dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik bersama orang lain. Kerjasama merupakan tindakan dan sikap yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Peserta didik harus mampu bekerjasama dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Adapun indikator kerjasama antar kelompok yang perlu dilakukan peserta didik yaitu (1) dapat bekerja secara berkelompok, (2) dapat menghargai perbedaan pendapat, dan (3) suka tolong menolong.³¹

b. Karakteristik Bekerjasama

Menurut David (Slamet Suyatno) mengatakan bahwa ada empat elemen dasar dalam kerjasama, yaitu:

- 1) Adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada siswa dalam melakukan usaha secara bersama-sama,
- 2) Adanya interaksi langsung diantara siswa dalam satu kelompok,
- 3) Masing-masing anak memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan,
- 4) Penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara

³¹Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto, "Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Kokami Di Kelas IV SD Negeri 2 Dukuwaluh, *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020: 26.

tepat, yang dimiliki oleh setiap anak.³²

c. Tujuan Bekerjasama

Menurut Damyanti dan Modjiono menerangkan bahwa tujuan kerjasama sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah,
- 2) Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi,
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa,
- 4) Untuk dapat memahami dan menghargai satu sama lain antar teman.³³

d. Manfaat Bekerjasama

Menurut Yudha M. Saputra dan Rudyanto mengatakan bahwa manfaat pembelajaran dengan kerjasama adalah:

- 1) Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial siswa karena melalui kerjasama siswa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan peserta didik lain,
- 2) Mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran, atau sumber belajar yang lain,
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok,
- 4) Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang

³² Slamet Suyatno, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 154

³³ Damyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 61.

terjadi,

- 5) Membiasakan siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya.³⁴

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama

Menurut Saputra dan Rudyanto menerangkan bahwa pencapaian kerjasama menurut persyaratan tertentu yang dipenuhi oleh anggota yang terlibat, syarat-syarat tersebut adalah :

- 1) Kepentingan yang sama.
- 2) Keadilan.
- 3) Saling pengertian.
- 4) Tujuan yang sama.
- 5) Saling membantu.
- 6) Saling melayani.
- 7) Tanggung jawab.
- 8) Penghargaan.
- 9) Toleransi.³⁵

f. Cara Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa

Meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa perlu diajarkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa menurut

³⁴ Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), 53.

³⁵ Maya Puspitasari, "Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2", *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, Agustus 2022: 214-215.

Johnson dan F. Johnson (Miftahul Huda) adalah sebagai berikut:

- 1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain.
- 2) Berkomunikasi dengan jelas.
- 3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain.
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa bekerjasama yaitu kemampuan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses pembelajaran bekerjasama sangat penting dilakukan oleh peserta didik karena dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan

³⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 55

ilmu alam.³⁷

Menurut Ahmadi IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin, IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.³⁸

NCSS (*National Council for Social Studies*: 1993), mendefinisikan Social Studies sebagai berikut:

Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provide coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as

³⁷ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 2.

³⁸ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 6.

appropriate content from the humanities, mathematics, and natural science.

Nu'man Soemantri mendefinisikan IPS untuk tingkat sekolah dasar dan menengah merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis psikologis untuk tujuan pendidikan.³⁹

b. Tujuan IPS

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.⁴⁰

Menurut Sapriya tujuan IPS secara umum ialah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis. Tujuan IPS menurut NCSS yang dikutip Alan J Singer adalah sebagai berikut.⁴¹

“The Primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the

³⁹Laila Fatmawati dan Kirana Prama Dewi, *Buku Ajar IPS Dasar Berorientasi Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media), 2.

⁴⁰Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 3.

⁴¹Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 3.

public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world”

Tujuan belajar IPS ialah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual dan karakter yang demokratis yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik. Menurut Hasan, tujuan pendidikan IPS dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu:

- 1) Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan-kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu.
- 2) Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- 3) Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.⁴²

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan SMP meliputi:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan;
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan;

⁴² Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*", (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7-8.

- 3) Sistem sosial budaya;
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.⁴³

Menurut Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2016 tertuang bahwa ruang lingkup IPS meliputi;

- 1) Karakteristik keruangan dalam lingkup nasional dan regional
- 2) Keragaman sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial
- 3) Kegiatan ekonomi penduduk, dan
- 4) Perubahan masyarakat Indonesia sejak zaman Hindu Buddha sampai sekarang.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik mulai jenjang sekolah dasar hingga menengah, serta materi yang dikaji mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat dan bahannya bersumber dari disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS juga memiliki tujuan yaitu untuk membantu generasi muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam kondisi masyarakat yang beragam budaya dan demokratis di dunia yang saling bergantung. Selain itu, tujuan IPS juga sangat fokus untuk mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis yang dibutuhkan siswa untuk ikut aktif dalam kehidupan masyarakat. Jadi, tujuan dari pendidikan IPS tidak hanya dalam hal akademis saja, akan tetapi juga tentang pengembangan pribadi siswa sebagai penyumbang yang positif dalam masyarakat.

⁴³ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 8.

⁴⁴Diani Ayu Pratiwi et al, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperbaiki dan mencari solusi untuk persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dan siswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang berfokus pada upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi nyata yang ada sekarang menjadi kearah kondisi yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis dan Mc Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

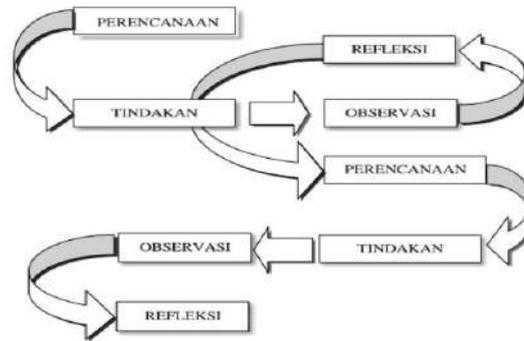
PTK ini dilaksanakan pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah, semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subyek PTK ini adalah peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah yang berjumlah 25 siswa. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah operasional baik yang terkait dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) maupun refleksi (*reflecting*). Dalam mengatasi permasalahan yang ada dikelas, mungkin perlu melakukan lebih dari satu siklus. Siklus tersebut harus saling berkaitan dan berkelanjutan agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika siklus pertama belum sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan siklus yang kedua. Sebelum melaksanakan siklus-siklus tersebut, peneliti akan melaksanakan pra-siklus terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keadaan dan kondisi awal siswa sebelum pelaksanaan siklus PTK.

Adapun alur siklusnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁵ I Gusti Agung Mas Bintang Anastasya dan I Gusti Agung Ayu Wulandari, “Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana”, *Jurnal Educatio*, Vol. 8, No. 3, 2022.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan pendidik merencanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada materi yang akan diterapkan.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran seperti halnya menyiapkan bahan dan media yang diperlukan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.
- 3) Menyiapkan lembar observasi tentang kemampuan bekerjasama siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Mengembangkan format observasi selama proses penelitian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun, yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang akan dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim.
- 4) Guru membagi peserta didik ke dalam tim yang terdiri dari 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 5) Guru menyajikan materi sesuai topik.
- 6) Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 7) Guru memberikan durasi untuk pengerjaan soal.
- 8) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- 9) Guru mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.
- 10) Guru melakukan penilaian.
- 11) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.
- 2) Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe scramble.

- 3) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

d. Refleksi

Peneliti mengevaluasi proses pembelajaran siklus I, hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II dengan hasil evaluasi siklus I yang digunakan sebagai acuannya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan pendidik merencanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada materi yang akan diterapkan.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran seperti halnya menyiapkan bahan dan media yang diperlukan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.
- 3) Menyiapkan lembar observasi tentang kemampuan bekerjasama siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Mengembangkan format observasi selama proses penelitian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah

disusun, yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang akan dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim.
- 4) Guru membagi peserta didik ke dalam tim yang terdiri dari 3 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 5) Guru menyajikan materi sesuai topik.
- 6) Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 7) Guru memberikan durasi untuk pengerjaan soal.
- 8) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- 9) Guru mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.
- 10) Guru melakukan penilaian.
- 11) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar

menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

- 2) Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.
- 3) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

d. Refleksi

Peneliti mengevaluasi proses pembelajaran siklus II. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian akan dihentikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran terhadap siswa, sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Jember. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan bekerjasama siswa dan untuk mengetahui perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Setelah itu akan diketahui apakah ada dampak hasilnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti sebuah cara

yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mencatat data yang sudah ada dalam dokumen dan arsip.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam rangka kegiatan mengumpulkan data penelitian tindakan kelas agar kegiatan menjadi sistematis (berurutan) dan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktivitas pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah.

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Pembelajaran Scramble

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang digunakan guru untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Tentang Kemampuan Bekerjasama

Lembar observasi yang digunakan guru untuk mengamati

kemampuan bekerjasama siswa dalam kelompok belajar selama mengikuti proses pembelajaran dikelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶ Analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa
 F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa
 N = Jumlah Frekuensi
 100% = Angka Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas lima kriteria penilaian,

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273.

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Stastik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), 43.

kriteria penilaian tersebut yaitu:⁴⁸

Tabel 3.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval	Kategori
1	81 – 100 %	Sangat Tinggi
2	61 - 80%	Tinggi
3	41 - 60%	Cukup Tinggi
4	21 - 40%	Rendah
5	0 - 2%	Sangat Rendah

2. Kemampuan Bekerjasama Siswa

Menghitung nilai sikap kemampuan bekerjasama siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dapat diturunkan ke dalam rumus berikut:⁴⁹

$$Skor = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kategori Penilaian Sikap Bekerjasama Siswa

Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
100 – 90	A	Sangat Baik
89 – 70	B	Baik
69 – 50	C	Cukup
49 – 30	D	Kurang
29 – 10	E	Sangat Kurang

H. Keabsahan Data

Dalam PTK keabsahan adalah keajekan proses penelitian seperti yang diisyaratkan dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan untuk penelitian

⁴⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 18.

kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian.⁵⁰

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.⁵¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber informasi dengan membaca sumber-sumber literatur sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja atau keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengukuran penerapan tindakan yang telah dilakukan sudah

⁵⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 112.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

berhasil atau belum. Jadi indikator disini digunakan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil jika kemampuan bekerjasama siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan bekerjasama siswa yang dilihat dari observasi disetiap siklusnya.

Tindakan dikatakan berhasil jika siswa mencapai nilai 75.⁵²

J. Tim Peneliti

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, tim peneliti terdiri atas:

1. Riski Hidayatul Amalia : Peneliti Mahasiswa UIN KH.
Achmad Siddiq Jember
2. Moh. Fathur Rosi, SM. : Guru Mata Pelajaran IPS SMP "LAB"
Jenggawah

K. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Pertama "LAB" Jenggawah. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian dari tahap awal persiapan sampai pelaporan.

⁵² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 46.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	a. Menyusun Konsep Pelaksanaan	✓							
	b. Menyusun Instrumen		✓						
2	Pelaksanaan								
	a. Melakukan Tindakan Siklus 1			✓	✓				
	b. Melakukan Tindakan Siklus 2					✓	✓		
3	Penyusunan Laporan								
	a. Menyusun Draft Laporan							✓	
	b. Menyelesaikan Laporan								✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP “LAB” Jenggawah

Pendidikan Dasar Sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Indonesia. Namun pada kenyataannya di desa Jatisari tingkat partisipasi masyarakat untuk melanjutkan sekolah setelah lulus SD sangat rendah, berdasarkan data pada tahun 2002 jumlah partisipasi masyarakat (Angka Partisipasi Kasar) anak yang melanjutkan ke jenjang SLTP setelah SD hanya mencapai 37,5%. Penyebab rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh faktor sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang masih kurang. Banyak masyarakat yang berada kurang beruntung menyumbang penyebab tertinggi sebagai sebab anak lulusan sekolah dasar tidak melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi. Atas dasar hal tersebut diatas beberapa orang anggota Badan Perwakilan Desa (BPD) Jatisari berupaya untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan setingkat SLTP. Dengan disetujui oleh Pemerintah Desa Jatisari untuk menjalankan pendidikan dilingkungan tanah kas desa, maka didirikanlah Pendidikan Lanjutan Setingkat SLTP. Melalui Yayasan yang didirikan yaitu Himpunan Pendidikan Pemerintah Desa (HP2D) maka didirikanlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama “Laboratorium” Jenggawah dengan NSS. 204052417171. Pada awal berdirinya jumlah siswa yang belajar hanya 7 orang siswa,

namun seiring dengan berjalannya waktu akhirnya bisa mencapai 33 siswa, namun sayang yang ikut Ujian Nasional hanya tinggal 14 siswa.

Pada tahun 2003, terjadi perubahan nama SLTP “Laboratorium” menjadi SMP “Laburnum”. Perubahan nama ini terjadi akibat terjadinya perubahan peraturan tentang penggunaan nama SLTP menjadi SMP, serta keterikatan nama Laboratorium dengan lembaga pendidikan keguruan (FKIP/IKIP). *LABURNUM* berasal dari bahasa Perancis, yang artinya *Semak Penghias*. Uraian arti panjangnya SMP “LABURNUM” Jenggawah diharapkan mampu menjadi penghias bagi keindahan masyarakat desa Jatisari terutama dibidang pendidikan atau menjadi agen perubahan pendidikan. Hal ini karena sejak awal berdirinya SMP “LAB” Jenggawah telah berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan sangat murah bahkan gratis bagi masyarakat yang kurang beruntung. Di usianya yang ke-9 tahun, SMP “LAB” Jenggawah telah memberikan kontribusinya sebagai lembaga pendidikan tingkat Menengah untuk mengantarkan anak bangsa menggapai harapannya.⁵³

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP “LAB” Jenggawah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Terampil, Mandiri, Berilmu Serta Berwawasan Lingkungan”.⁵⁴

b. Misi Sekolah

1) Memberikan pelayanan program pendidikan dalam mewujudkan

⁵³ Profil Sekolah, “Sejarah Singkat Berdirinya SMP “LAB” Jenggawah”.

⁵⁴ Profil Sekolah, “Visi SMP “LAB” Jenggawah”.

siswa berpengetahuan yang luas dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- 2) Mengantarkan siswa menjadi sosok yang memiliki keterampilan aplikasi yang memadai sehingga diharapkan mampu mewujudkan tatanan masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah SWT.
- 3) Mencetak siswa yang mempunyai etos dan semangat kerja yang tinggi, semangat profesionalisme dan kepekaan terhadap problematika masyarakat.⁵⁵

c. Tujuan Sekolah

1) Mewujudkan Pengembangan Standar Kurikulum :

a) Mengembangkan pemetaan Capaian Pembelajaran pada mata pelajaran dan semua jenjang.

b) Mengembangkan silabus pada semua mata pelajaran dan semua jenjang.

c) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada semua mata pelajaran dan semua jenjang.

d) Mengembangkan sistem penilaian.

2) Membangun Kemandirian yang Berkarakter :

a) Memberikan pelatihan agar siswa bersikap inovatif, kreatif dan ramah lingkungan.

b) Menumbuhkan jiwa kemandirian.

⁵⁵ Profil Sekolah, "Misi SMP "LAB" Jenggawah".

- c) Membangun sikap siswa yang memiliki etos kerja.
 - d) Menumbuhkan sikap kepekaan pada siswa agar peka terhadap problematika lingkungan.
 - e) Melatih pembiasaan sikap konsisten (istiqomah) dengan rutinitas seperti pembacaan surat waqi'ah pada apel pagi dan sholat dhuha setiap hari.
- 3) Mewujudkan Pengembangan Metode dan Strategi Pembelajaran :
- a) Mengembangkan desain pembelajaran dengan CTL pada semua mata pelajaran.
 - b) Mengembangkan bahan dan sumber pembelajaran.
 - c) Mengembangkan strategi pembelajaran dengan metode variatif dan kreatif sesuai karakteristik mata pelajaran.
 - d) Mengembangkan program intensifikasi belajar dengan pendekatan materi esensial pada mata pelajaran ujian nasional.
- 4) Mewujudkan Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah :
- a) Pengembangan layanan perpustakaan.
 - b) Pengembangan media alat pembelajaran.
 - c) Pengembangan sarana olah raga dan seni.
 - d) Pengembangan sarana lainnya.
- 5) Mewujudkan Tercapainya Standar Kelulusan :
- a) Pengembangan ketuntasan belajar.
 - b) Pengembangan Kompetensi Kelulusan.

- 6) Mewujudkan Pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah :
- a) Pengembangan penanganan / layanan administrasi sekolah secara baik.
 - b) Pengembangan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) secara baik.
 - c) Pengembangan monitoring dan evaluasi secara berkala.
 - d) Pengembangan pelaksanaan supervisi.
 - e) Pengembangan kerja sama vertikal dan horizontal.
- 7) Mewujudkan Pengembangan Tenaga Kependidikan :
- a) Pengembangan profesionalisme guru.
 - b) Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan.
 - c) Pengembangan keterampilan komputer pada semua guru dan tenaga kependidikan.
- 8) Mewujudkan Standar Sistem Penilaian yang Lengkap :
- a) Pengembangan pedoman penilaian.
 - b) Pengembangan perangkat model-model penilaian pembelajaran dan bimbingan.
 - c) Pengembangan instrumen soal ulangan harian, semester, ujian nasional.
 - d) Pengembangan instrumen perbaikan dan pengayaan.
 - e) Pengembangan uji coba ujian nasional.
 - f) Memberikan pelayanan pendidikan berkualitas kepada

masyarakat dengan biaya yang terjangkau.⁵⁶

3. Data Pendidik dan Kependidikan SMP “LAB” Jenggawah

Daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan SMP “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024 dijabarkan pada tabel 4.1 berikut.⁵⁷

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP “LAB” Jenggawah

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Nanang Risdiarto	Jember, 02-10-1980	GTY/PTY	Kepala Sekolah
2	Afifah Qurrotul Aini	Jember, 08-04-1984	GTY/PTY	Guru Mapel
3	Budiono	Jember, 21-03-1987	GTY/PTY	Guru Mapel
4	Cung Abdurahman	Jember, 05-07-1958	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Fajar Ambaristi	Jember, 26-03-1999	GTY/PTY	Guru Mapel
6	Fathollah	Jember, 02-04-1964	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Felatiana	Jember, 13-02-1998	GTY/PTY	Guru Mapel
8	Miftahur Rahmah	Jember, 03-08-1987	GTY/PTY	Guru Mapel
9	Moh. Fathur Rosi	Jember, 25-01-1996	GTY/PTY	Guru Mapel

4. Data Peserta Didik Kelas VII SMP “LAB” Jenggawah

Nama peserta didik kelas VII SMP “LAB” Jenggawah Tahun

⁵⁶ Profil Sekolah, “Tujuan SMP “LAB” Jenggawah”.

⁵⁷ SMP “LAB” Jenggawah, “Data Pendidik dan Kependidikan”.

Pelajaran 2023/2024 secara rinci terlampir pada tabel berikut ini.⁵⁸

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Kelas VII SMP “LAB” Jenggawah
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Siswa	L/P
1	Abel Sabila Fitri	P
2	Ahmad Ulya Rhamadani	L
3	Arbians Syah	L
4	Aulia Wulandari	P
5	Erika Nur Mafika	P
6	Faizatul Hikmah	P
7	Hendra Arrasyid Dwi Gitowati	L
8	Indana Zulfa	P
9	Jahiratul Ulbah	P
10	Junaidi	L
12	Kusnul Sapna Difa	P
13	Moh. Bayu Prayogo	L
14	Mohammad Fais Hasan	L
15	Moh. Fian Efendi	L
16	Muhammad David	L
17	Muhammad Shodiqul Wadi A.	L
18	Nasilatul Wulandari	P
19	Renita Regina Putri	P
20	Risma Nurmala	P
21	Royhan Ali Murot	L
22	Seril Fidiafa Putri	P
23	Siti Maulidatul Maghfiroh	P
24	Taqwin Robbiul Fajar	L
25	Windi Maulida	P

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Pra-Siklus

Penulis melakukan penelitian di kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah tentang kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Data kondisi awal diperoleh melalui observasi langsung pada saat proses pembelajaran sedang

⁵⁸ SMP “LAB” Jenggawah, “Data Nama Peserta Didik Kelas VII SMP “LAB” Jenggawah”.

berlangsung. Setelah penulis analisis hasil kemampuan bekerjasama siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat diketahui bahwa dari jumlah 25 orang siswa diperoleh tingkat kemampuan bekerjasama siswa yang masih tergolong kurang. Proses bekerjasama siswa dilihat dari kontribusi langsung siswa terhadap tugas yang dikerjakan secara berkelompok.

Berikut ini hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa Pra-Siklus

Nama Kelompok	Aktivitas yang Diamati					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
Kelompok 1	2	2	3	3	2	12
Kelompok 2	2	2	2	3	2	11
Kelompok 3	2	2	2	3	2	11
Kelompok 4	2	2	3	3	2	12
Kelompok 5	2	2	2	2	2	10
Jumlah	10	10	12	14	10	56
Persentase	40%	40%	48%	56%	40%	45%
Kategori	Kurang					

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa Pra-Siklus 2024

Keterangan :

- Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- Menghormati pendapat individu.
- Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan bekerjasama siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe scramble masih tergolong rendah, dengan presentase 45% berada pada rentang 30-49% dengan kategori Kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble yang akan dijabarkan dalam tahapan siklus.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Modul Ajar dan LKPD.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SMP/MTs kelas VII.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta lembar observasi untuk mengamati kemampuan bekerjasama siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 dan 20 Maret 2024. Proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB”

Jenggawah. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan berpedoman pada modul ajar yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah tahap pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan presensi kehadiran. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyajikan informasi tentang materi potensi sumber daya alam di Indonesia.
- b) Guru menyiapkan bahan ajar berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan setiap kelompok mendapatkan satu LKPD.
- d) Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama dan

mebutuhkan kerjasama tim, karena didalam LKPD siswa akan menyusun huruf acak menjadi kata dan kata acak menjadi kalimat utuh dan memiliki makna sesuai dengan pertanyaan.

- e) Siswa mengerjakan soal tersebut dengan cepat dan tepat karena guru akan memberikan durasi waktu yang tidak lama, kemudian mengumpulkan lembar LKPD yang telah selesai dikerjakan, kelompok yang paling cepat dan jawaban benar itulah pemenangnya.
- f) Guru melakukan penilaian terhadap LKPD yang sudah selesai dikerjakan oleh setiap kelompok.
- g) Siswa dan guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membahas dan memberikan kunci jawaban soal-soal istilah tersebut.
- b) Salah seorang siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari.
- c) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.

Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan presensi kehadiran. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyajikan informasi tentang materi potensi sumber daya alam di Indonesia.
- b) Guru menyiapkan bahan ajar berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan setiap kelompok mendapatkan satu LKPD.
- d) Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama dan membutuhkan kerjasama tim, karena didalam LKPD siswa akan menyusun huruf acak menjadi kata dan kata acak menjadi kalimat utuh dan memiliki makna sesuai dengan pertanyaan.
- e) Siswa mengerjakan soal tersebut dengan cepat dan tepat karena guru akan memberikan durasi waktu yang tidak lama, kemudian mengumpulkan lembar LKPD yang telah selesai dikerjakan, kelompok yang paling cepat dan jawaban benar itulah pemenangnya.
- f) Guru melakukan penilaian terhadap LKPD yang sudah selesai

dikerjakan oleh setiap kelompok.

- g) Siswa dan guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membahas dan memberikan kunci jawaban soal-soal istilah tersebut.
- b) Salah seorang siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari
- c) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi Siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Berikut penjelasan mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada table 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah Skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	

1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.			✓			3
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.			✓			3
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.			✓			3
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.			✓			3
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.				✓		2
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.				✓		2
Jumlah		16					
Persentase		53,33%					
Kategori		Cukup Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi

2 = Rendah

4 = Tinggi

1 = Sangat Rendah

3 = Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I adalah $16/30 \times 100\% = 53,33\%$ atau dengan kategori Cukup Tinggi yang terletak diantara rentang 41-60%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I
(Pertemuan Kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2					Jumlah Skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.		✓				4
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.			✓			3
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.			✓			3
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.			✓			3
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.			✓			3
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.			✓			3
Jumlah		19					
Persentase		63,33%					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi

2 = Rendah

4 = Tinggi

1 = Sangat Rendah

3 = Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I yaitu $19/30 \times 100\% =$

63,33% atau dengan kategori Tinggi yang terletak diantara rentang 61-80%. Rekapitulasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Jumlah Skor Siklus I
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	3	4	7
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	3	3	6
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	3	3	6
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	3	3	6
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	2	3	5
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.	2	3	5
Jumlah		16	19	35
Persentase		53,33%	63,33%	58,33%
Kategori		Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Tabel aktivitas guru pada siklus I, dapat digambarkan bahwa pada pertemuan pertama aktivitas guru yaitu 53,33%. Angka ini berada pada rentang Cukup Tinggi. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu 63,33%. Angka ini berada pada rentang Tinggi. Sehingga aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan yaitu 58,33% dengan kategori Cukup Tinggi, akan tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I terdapat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I (Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	ASF	3	3	3	3	3	15
2	AUR	3	2	3	3	3	14
3	AS	3	2	2	3	3	13
4	AW	3	3	3	3	3	15
5	ENM	3	2	2	3	3	13
6	FH	3	2	2	3	3	13
7	HADG	3	3	3	2	3	14
8	IZ	2	3	3	3	3	14

9	JU	3	3	3	3	3	15
10	J	3	3	3	3	3	15
11	KSD	3	3	3	3	3	15
12	MBP	3	2	3	2	3	13
13	MFH	3	2	3	3	3	14
14	MFE	2	3	2	2	3	12
15	MIM	3	3	2	3	3	14
16	MD	3	3	2	3	3	14
17	MSWA	3	2	2	3	3	13
18	NW	3	3	3	3	3	15
19	RRP	3	2	3	2	3	13
20	RN	2	3	3	2	3	13
21	RAM	3	2	3	3	3	14
22	SFP	3	3	3	3	3	15
23	SMM	3	3	3	3	3	15
24	TRF	3	3	3	3	3	15
25	WM	3	3	3	3	3	15
Jumlah		72	66	68	70	75	351
Persentase		57,6%	52,8%	54,4%	56%	60%	56,16%
Kategori		Cukup Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Siswa 2024

Keterangan:

- a) Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
- c) Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
- d) Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
- e) Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui rata-rata persentase yang diperoleh siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I adalah $351/625 \times 100\% = 56,16\%$ dengan kategori Cukup Tinggi yang terletak antara rentang 41-60%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	ASF	3	3	3	3	4	16
2	AUR	3	4	3	3	3	16
3	AS	3	3	3	3	3	15
4	AW	3	3	3	3	3	15
5	ENM	3	4	3	3	3	16
6	FH	3	3	3	3	3	15
7	HADG	4	3	3	3	4	17

8	IZ	3	3	3	3	3	15
9	JU	3	3	3	3	3	15
10	J	3	3	3	3	3	15
11	KSD	3	4	3	3	4	17
12	MBP	3	3	3	3	3	15
13	MFH	3	3	3	3	3	15
14	MFE	3	3	3	3	4	16
15	MIM	3	3	3	3	3	15
16	MD	3	4	3	3	3	16
17	MSWA	3	4	3	3	3	16
18	NW	3	3	3	3	3	15
19	RRP	3	3	3	3	3	15
20	RN	3	3	3	3	3	15
21	RAM	3	3	3	3	3	15
22	SFP	4	3	3	3	3	16
23	SMM	3	3	3	3	4	16
24	TRF	3	3	3	3	3	15
25	WM	3	3	3	3	3	15
Jumlah		77	80	75	75	80	387
Persentase		61,6%	64%	60%	60%	64%	61,92%
Kategori		Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Siswa 2024

Keterangan:

a) Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi

yang ingin dicapai.

- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
- c) Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
- d) Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
- e) Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui rata-rata persentase yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I adalah $387/625 \times 100\% = 61,92\%$ dengan kategori Tinggi yang terletak antara rentang 61-80%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) terdapat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Total Skor Pertemuan 1 dan 2
1	Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	72	77	149
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.	66	80	146

3	Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.	68	75	143
4	Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.	70	75	145
5	Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.	75	80	155
Jumlah		351	387	738
Persentase		56,16%	61,92%	59,04%
Kategori		Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 4.9 rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I, aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 56,16%. Angka ini berada pada rentang 41-60% dengan kategori Cukup Tinggi. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua yaitu 61,92%. Angka ini berada pada rentang 61-80% dengan kategori Tinggi. Sehingga aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah $738/1.250 \times 100\% = 59,04\%$. Angka ini berada pada rentang 41-60% dengan kategori Cukup Tinggi.

3) Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa

Hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I terdapat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I
(Pertemuan 1)

Nama Kelompok	Pertemuan 1					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
Kelompok 1	3	3	2	2	2	12
Kelompok 2	3	3	2	3	2	13
Kelompok 3	2	3	2	3	2	12
Kelompok 4	3	3	2	3	3	14
Kelompok 5	2	3	2	2	3	12
Jumlah	13	15	10	13	12	63
Persentase	52%	60%	40%	52%	48%	50,4%
Kategori	Cukup					

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa 2024

Keterangan:

- a) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- b) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- c) Menghormati pendapat individu.
- d) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui persentase yang diperoleh dari kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I adalah $63/125 \times 100\% = 50,4\%$. Angka ini berada pada rentang diantara 30-49% dengan kategori Cukup. Sedangkan hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus I
(Pertemuan 2)

Nama Kelompok	Pertemuan 2					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
Kelompok 1	3	3	3	3	3	15
Kelompok 2	3	3	3	3	3	15
Kelompok 3	3	3	3	3	3	15
Kelompok 4	3	3	3	3	3	15
Kelompok 5	3	3	3	3	3	15
Jumlah	15	15	15	15	15	75
Persentase	60%	60%	60%	60%	60%	60%
Kategori	Cukup					

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa 2024

Keterangan:

- a) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- b) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- c) Menghormati pendapat individu.
- d) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui persentase yang diperoleh dari kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I adalah $75/125 \times 100\% = 60\%$. Angka ini berada pada rentang diantara 50-69% dengan kategori Cukup. Rekapitulasi kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) terdapat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Total Skor Pertemuan 1 dan 2
1	Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.	13	15	28
2	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.	15	15	30
3	Menghormati pendapat individu	10	15	25
4	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.	13	15	28
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu.	12	15	27
Jumlah		63	75	138
Persentase		50%	60%	55,02%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas rata-rata persentase kemampuan bekerjasama siswa pada siklus I, kemampuan bekerjasama siswa pada pertemuan pertama yaitu 50%. Angka ini berada pada rentang 50-69% dengan kategori Cukup. Sedangkan kemampuan bekerjasama siswa pada pertemuan kedua yaitu 60%. Angka ini berada pada rentang 50-69%

dengan kategori Cukup. Sehingga kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah $138/250 \times 100\% = 55,02\%$. Angka ini berada pada rentang 50-69% dengan kategori Cukup.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan dan tahap observasi. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Adapun kelemahan yang perlu diperbaiki yaitu:

- 1) Pembagian kelompok secara heterogen belum terbagi rata dengan baik, sehingga pembelajaran belum terlaksana dengan efektif. Seharusnya dalam pembagian kelompok harus secara merata baik dari ras, suku dan lain-lain.
- 2) Dalam pengerjaan soal dengan tipe scramble, durasi waktu yang digunakan harus singkat karena penilaian dari tipe scramble tersebut yaitu kecepatan dalam mengerjakan dengan jawaban yang benar. Pada pelaksanaannya ada beberapa kelompok yang tidak mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dan masih terdapat beberapa siswa yang tidak membantu dalam pengerjaan soal. Seharusnya guru harus bisa mengatur waktu dengan baik dan memantau kerja siswa supaya bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.
- 3) Guru kurang memantau kerjasama antar siswa dalam satu kelompok,

sehingga guru kurang mengetahui siswa yang aktif dalam membantu menjawab soal. Seharusnya guru lebih memantau kerjasama siswa dalam mengerjakan soal dalam satu kelompok belajar.

- 4) Dari paparan masalah di atas, peneliti harus melaksanakan tindak lanjut yang selanjutnya yaitu siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal, hasil yang diinginkan, dan bisa memaksimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Modul Ajar dan LKPD.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SMP/MTs kelas VII.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta lembar observasi untuk mengamati kemampuan bekerjasama siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban.
- 5) Mempersiapkan kertas untuk jawaban yang sudah disusun dan ditempel pada kartu jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus pertama pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 dan 22 April 2024. Proses pembelajaran diikuti

oleh seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan berpedoman pada modul ajar yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah tahap pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan presensi kehadiran. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyajikan informasi tentang materi potensi sumber daya alam kemaritiman di Indonesia.
- b) Guru menyiapkan bahan ajar berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan setiap kelompok mendapatkan satu LKPD.
- d) Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama dan

mebutuhkan kerjasama tim, karena didalam LKPD siswa akan menyusun huruf acak menjadi kata dan kata acak menjadi kalimat utuh dan memiliki makna sesuai dengan pertanyaan.

- e) Siswa mengerjakan soal dengan cara menempel jawaban tersebut dengan cepat dan tepat karena guru akan memberikan durasi waktu yang tidak lama, kemudian mengumpulkan lembar LKPD yang telah selesai dikerjakan, kelompok yang paling cepat dengan jawaban benar itulah pemenangnya.
- f) Guru melakukan penilaian terhadap LKPD yang sudah selesai dikerjakan oleh setiap kelompok.
- g) Siswa dan guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membahas dan memberikan kunci jawaban soal-soal istilah tersebut.
- b) Salah seorang siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari
- c) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. Mengajak semua

siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan presensi kehadiran. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyajikan informasi tentang materi potensi sumber daya alam di Indonesia.
- b) Guru menyiapkan bahan ajar berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan setiap kelompok mendapatkan satu LKPD.
- d) Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama dan membutuhkan kerjasama tim, karena didalam LKPD siswa akan menyusun huruf acak menjadi kata dan kata acak menjadi kalimat utuh dan memiliki makna sesuai dengan pertanyaan.
- e) Siswa mengerjakan soal tersebut dengan cepat dan tepat karena guru akan memberikan durasi waktu yang tidak lama, kemudian mengumpulkan lembar LKPD yang telah selesai dikerjakan, kelompok yang paling cepat dan jawaban benar itulah pemenangnya.
- f) Guru melakukan penilaian terhadap LKPD yang sudah selesai dikerjakan oleh setiap kelompok.

- g) Siswa dan guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membahas dan memberikan kunci jawaban soal-soal istilah tersebut.
- b) Salah seorang siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari
- c) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi Siklus II

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Berikut penjelasan mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah Skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.		✓				4

2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.		✓				4
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.		✓				4
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.		✓				4
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.		✓				4
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.		✓				4
Jumlah		24					
Persentase		80%					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi 2 = Rendah
 4 = Tinggi 1 = Sangat Rendah
 3 = Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus II adalah $24/30 \times 100\% = 80\%$ atau dengan kategori Tinggi yang terletak diantara rentang 61-80%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2					Jumlah Skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	✓					5
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	✓					5
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	✓					5
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	✓					5
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	✓					5
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.		✓				4
Jumlah		29					
Persentase		96,67%					
Kategori		Sangat Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi

2 = Rendah

4 = Tinggi

1 = Sangat Rendah

3 = Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I adalah $29/30 \times 100\% = 96,67\%$ atau dengan kategori Sangat Tinggi yang

terletak diantara rentang 81-100%. Rekapitulasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Jumlah Skor Siklus I
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	4	5	10
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	4	5	9
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	4	5	9
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	4	5	9
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	4	5	9
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.	4	4	8
Jumlah		24	29	53
Persentase		80%	96,67%	88,33%
Kategori		Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Observasi Aktivitas Guru 2024

Berdasarkan tabel 4.15 aktivitas guru pada siklus II, dapat digambarkan bahwa pada pertemuan pertama aktivitas guru yaitu 80%. Angka ini berada pada rentang 61-80% dengan kategori Tinggi. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu 96,67%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dengan kategori Sangat Tinggi. Sehingga aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan yaitu 88,33% dengan kategori Sangat Tinggi.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus I terdapat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II
(Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	ASF	4	4	4	4	4	20
2	AUR	4	4	4	4	4	20
3	AS	4	4	4	4	3	19
4	AW	4	4	4	4	4	20
5	ENM	4	4	4	4	4	20
6	FH	4	4	4	3	4	19
7	HADG	4	4	4	4	3	19
8	IZ	4	4	4	3	4	19

9	JU	4	3	4	4	4	19
10	J	4	3	4	4	4	19
11	KSD	4	4	3	3	4	18
12	MBP	4	3	4	4	4	19
13	MFH	4	4	4	4	4	20
14	MFE	4	3	4	4	3	18
15	MIM	3	4	3	4	4	18
16	MD	4	4	4	3	4	19
17	MSWA	4	4	4	4	4	20
18	NW	4	4	4	4	4	20
19	RRP	4	4	4	4	4	20
20	RN	4	4	3	4	4	19
21	RAM	4	3	4	4	4	19
22	SFP	4	4	4	4	4	20
23	SMM	4	4	4	3	4	19
24	TRF	3	4	4	4	3	18
25	WM	4	4	4	4	4	20
Jumlah		98	95	97	95	96	481
Persentase		78,4%	76%	77,6%	76%	76,8%	76,98%
Kategori		Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Siswa 2024

Keterangan:

- a) Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
- c) Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.

- d) Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
- e) Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui rata-rata persentase yang diperoleh siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus II adalah $481/625 \times 100\% = 76,98\%$ dengan kategori Tinggi yang terletak antara rentang 61-80%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus II terdapat pada tabel 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II
(Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	ASF	5	4	5	5	4	23
2	AUR	5	5	4	5	5	24
3	AS	5	5	5	5	4	24
4	AW	4	4	4	4	4	20
5	ENM	5	5	4	5	4	23
6	FH	4	4	5	4	4	21
7	HADG	5	5	5	5	4	24
8	IZ	5	5	4	4	4	22
9	JU	5	4	4	5	4	22
10	J	5	4	4	5	4	22
11	KSD	4	5	4	4	5	22
12	MBP	5	4	4	5	4	22
13	MFH	5	5	4	5	4	23
14	MFE	5	4	5	5	4	23
15	MIM	4	5	4	4	4	21
16	MD	4	5	4	4	5	22
17	MSWA	4	5	4	5	4	22
18	NW	4	4	4	4	4	20

19	RRP	4	5	4	5	4	22
20	RN	4	5	4	4	5	22
21	RAM	4	4	4	5	4	21
22	SFP	5	4	4	5	4	22
23	SMM	4	5	4	4	4	21
24	TRF	4	5	4	4	4	21
25	WM	4	4	4	5	5	22
Jumlah		112	114	105	115	105	551
Persentase		89,6%	91,2%	84%	92%	84%	88,16%
Kategori		Sangat Tinggi					

Sumber: Observasi Aktivitas Siswa 2024

Keterangan:

- a) Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
- c) Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
- d) Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
- e) Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui rata-rata persentase yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus I adalah $551/625 \times 100\% = 88,16\%$ dengan kategori Sangat Tinggi yang terletak antara rentang 81-100%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) terdapat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II
(Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Total Skor Pertemuan 1 dan 2
1	Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	98	112	210
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.	95	114	209
3	Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.	97	105	202
4	Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.	95	115	210
5	Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.	96	105	201
Jumlah		481	551	1.032
Persentase		76,96%	88,16%	82,56%
Kategori		Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Observasi Aktivitas Siswa 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diatas rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II, aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 76,96%. Angka ini berada pada rentang 61-80% dengan kategori Tinggi. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua yaitu 88,16%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dengan kategori

Sangat Tinggi. Sehingga aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan pada siklus II (Pertemuan 1 dan 2) adalah $1.032/1.250 \times 100\% = 82,56\%$. Angka ini berada pada rentang 81-100% dengan kategori Sangat Tinggi.

3) Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa

Hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus II terdapat pada table 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan 1)

Nama Kelompok	Pertemuan 1					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
Kelompok 1	4	4	5	4	4	21
Kelompok 2	4	4	5	4	4	21
Kelompok 3	4	5	4	5	4	22
Kelompok 4	4	4	4	4	4	20
Kelompok 5	4	4	5	4	4	21
Jumlah	20	21	23	21	20	105
Persentase	80%	84%	92%	84%	80%	84%
Kategori	Baik					

Keterangan:

- Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- Menghormati pendapat individu.
- Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui persentase yang diperoleh dari kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan pertama siklus II adalah $105/125 \times 100\% = 84\%$. Angka ini berada pada rentang diantara 70-89% dengan kategori Baik. Sedangkan hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan 2)

Nama Kelompok	Pertemuan 2					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
Kelompok 1	5	5	5	5	5	25
Kelompok 2	5	5	5	5	5	25
Kelompok 3	5	5	5	5	5	25
Kelompok 4	5	5	5	5	5	25
Kelompok 5	5	5	5	5	5	25
Jumlah	25	25	25	25	25	125
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kategori	Sangat Baik					

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa 2024

Keterangan:

- a) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- b) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- c) Menghormati pendapat individu.
- d) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.20 diatas diketahui persentase yang diperoleh dari kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pertemuan kedua siklus II adalah $125/125 \times 100\% = 100\%$. Angka ini berada pada rentang diantara 90-100% dengan kategori Sangat Baik. Rekapitulasi kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus II (Pertemuan 1 dan 2) terdapat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor Pertemuan 1	Jumlah Skor Pertemuan 2	Total Skor Pertemuan 1 dan 2
1	Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.	20	25	45
2	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.	21	25	46
3	Menghormati pendapat individu	23	25	48
4	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.	21	25	46
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu.	20	25	45
Jumlah		105	125	230
Persentase		84%	100%	92%
Kategori		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa 2024

Berdasarkan tabel 4.21 diatas rata-rata persentase kemampuan bekerjasama siswa pada siklus II, kemampuan bekerjasama siswa pada pertemuan pertama yaitu 84%. Angka ini berada pada rentang 70-89% dengan kategori Baik. Sedangkan kemampuan bekerjasama siswa pada pertemuan kedua yaitu 100%. Angka ini berada pada rentang 90-100% dengan kategori Sangat Baik. Sehingga kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble secara keseluruhan pada siklus II (Pertemuan 1 dan 2) adalah $230/250 \times 100\% = 92\%$. Angka ini berada pada rentang 90-100% dengan kategori Sangat Baik.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari:

- 1) Guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun di Modul Ajar.
- 2) Guru telah membagi kelompok belajar secara heterogen, setiap siswa dalam satu kelompok memiliki kemampuan yang berbeda baik suku ataupun bahasa.

Hasil kemampuan bekerjasama siswa pada siklus II telah meningkat dibandingkan dari hasil kemampuan bekerjasama siswa pada siklus I, artinya tindakan yang dilakukan guru pada siklus II ini memberikan dampak lebih baik dari pada siklus I melalui model

pembelajaran scramble. Oleh karena itu, peneliti menghentikan proses penelitian dikarenakan hasil kemampuan bekerjasama siswa kelas VII SMP “LAB” Jenggawah telah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru dari siklus I sampai dengan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase secara klasikal yaitu sebesar 58,33%, angka ini berada pada rentang 41-60% dengan kategori Cukup Tinggi.

Sedangkan, pada siklus II aktivitas guru meningkat, hal ini terjadi karena adanya tahap refleksi yang peneliti lakukan setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I. Pada siklus II ini aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase secara klasikal yaitu sebesar 88,33%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dengan kategori Sangat Tinggi. Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara jelas terdapat pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada
Siklus I dan Siklus II

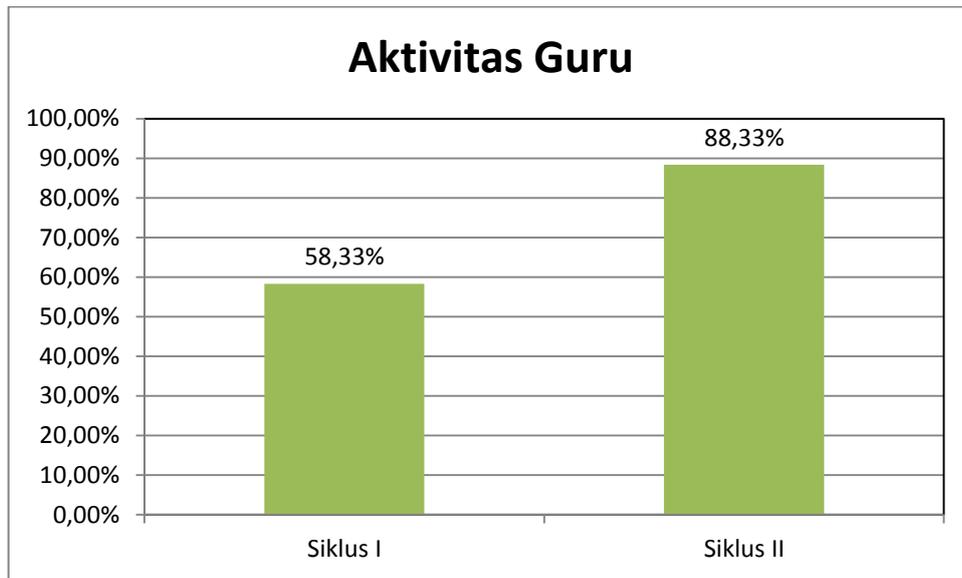
Siklus I			Siklus II		
% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata	% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata
53,33%	63,33%	58,33%	80%	96,67%	88,33%

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble mengalami peningkatan disetiap siklusnya, mulai dari siklus I sampai siklus II. Dengan hasil aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 58,33%, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 88,33%.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisol Farid dan Rahmat Aziz yang menyatakan bahwa aktivitas guru di dalam kelas mempunyai pengaruh yang penting dalam mendukung proses belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.⁵⁹

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I dan II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

⁵⁹ Faisol Farid dan Rahmat Aziz, "Pengembangan Karakter Tanggung Jawab siswa melalui penguatan aktivitas Guru di Dalam Kelas", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2, 2023.



Gambar 4.1
Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I
(Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase secara klasikal sebesar 59,04%, angka ini berada pada rentang 41-60% dengan kategori Cukup Tinggi.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat, pada siklus II memperoleh rata-rata persentase secara klasikal sebesar 82,56% angka ini berada pada rentang 81-100% dengan kategori Sangat Tinggi. Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II secara jelas terdapat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23
Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble
pada Siklus I dan Siklus II

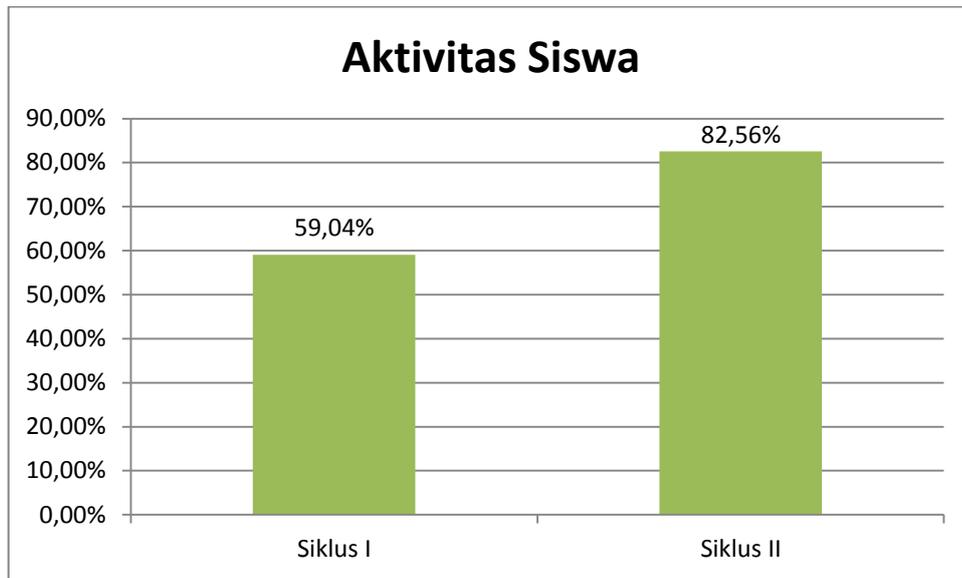
Siklus I			Siklus II		
% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata	% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata
56,16%	61,92%	59,04%	76,96%	88,16%	82,56%

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil akhir observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 59,04%, sedangkan pada siklus II mendapatkan rata-rata 82,56%.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manis Wijayanti yang menyatakan bahwa model pembelajaran scramble dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa didalam kelas.⁶⁰

Perbandingan persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

⁶⁰ Manis Wijayanti, "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas V SD 3 Barong Kota Kudus Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, April 2019.



Gambar 4.2

Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

3. Kemampuan Bekerjasama

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap kemampuan bekerjasama siswa dari mulai pra-siklus, siklus I sampai siklus II, menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra-siklus kemampuan bekerjasama siswa memperoleh rata-rata persentase klasikal yaitu sebesar 45%, angka ini berada pada rentang 30-49% dengan kategori Kurang. Pada siklus I kemampuan bekerjasama siswa memperoleh rata-rata persentase secara klasikal yaitu 55,02%, angka ini berada pada rentang 50-69% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II kemampuan bekerjasama siswa meningkat, dengan memperoleh rata-rata persentase secara klasikal yaitu sebesar 92%, angka ini berada pada rentang 90-100% dengan kategori Sangat Baik.

Perbandingan persentase hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa pada saat pra-tindakan, siklus I dan siklus II secara jelas terdapat pada tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pra-tindakan, Siklus I dan Siklus II

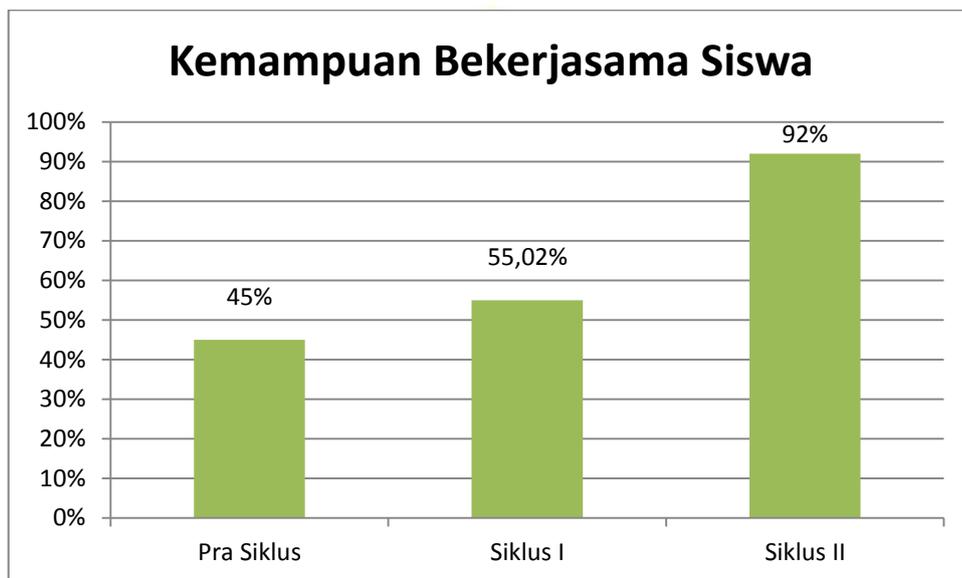
Sebelum Tindakan	Siklus I			Siklus II		
	% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata	% Pert. 1	% Pert. 2	Rata-rata
45%	50%	60%	55,02%	84%	100%	92%

Berdasarkan tabel rakapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan bekerjasama siswa pada pra-siklus sampai siklus II. Hasil akhir observasi kemampuan bekerjasama siswa pada pra-siklus memperoleh rata-rata sebanyak 54%, dan siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 55,02%, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebanyak 92%.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Siti Anisah dan Zuliana Syafira bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble mampu meningkatkan kerjasama siswa secara kooperatif untuk mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri.⁶¹

⁶¹ Ani Siti Anisah dan Zuliana Syafitra, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Scramble pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal PGMI Universitas Garut*, Vol. 1, No. 01, 2022.

Perbandingan persentase kemampuan bekerjasama siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Bekerjasama siswa pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa penelitian tentang kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat dilihat dari sebelum dilakukannya tindakan yaitu 45%, siklus I yaitu 55,02%, dan siklus II yaitu 92%. Jadi, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa dinyatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP “LAB” Jenggawah yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari sebelum dilakukannya tindakan hanya mencapai 45% yang berada pada rentang 30-49% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan bekerjasama siswa dapat meningkat menjadi 55,02% yang berada pada rentang 50-69% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II, kemampuan bekerjasama siswa mengalami peningkatan menjadi 92% yang berada pada rentang 90-100% dengan kategori Sangat Baik. Dengan adanya hasil penelitian yang mengalami peningkatan disetiap siklusnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada mata pelajaran IPS yang dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa kelas VII SMP “LAB” Jenggawah yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Ni Ketut Mira, Ketut Pudjawan, dan I Gusti Ngurah Japa. "Motivasi dan Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. 2013.
- Ahmad, Aprizal,dkk. "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* .Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2022.
- Anastasya, I Gusti Agung Mas Bintang Anastasya, dan I Gusti Agung Ayu Wulandari. "Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana". *Jurnal Educatio*, Vol. 8, No. 3, 2022.
- Anggraini, Ajeng Navy Intan dan Suprayitno. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Lengkong 1 Mojokerto". *Jurnal FIP Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 05, No. 03, 2017.
- Anisah, Ani Siti dan Zuliana Syafitra. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Scramble pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". *Jurnal PGMI Universitas Garut*, Vol. 1, No. 01, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 18.
- Azis, ST. Aminah, Herdah, dan Muhammad Jufri. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun)". *Kuriositas*, Vol. 1, Juni 2013.
- Damyanti, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Farid, Faisol dan Rahmat Aziz. "Pengembangan Karakter Tanggung Jawab siswa melalui penguatan aktivitas Guru di Dalam Kelas". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2, 2023.
- Fatmawati, Laila, dan Kirana Prama Dewi. *Buku Ajar IPS Dasar Berorientasi Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Penerbit K-Media. 2023.
- Fatimah, Waddi, Syamsul Alam, dan Siska Mandak. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II." *Celebes Education Review* Vol. 2, No. 2, April 2021.

- Haerullah, Ade dan Said Hasan. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar, 2017.
- Handayani, Febriana Eka, Imaniar Purbasari, dan Gunawan Setiadi, “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Melalui Kemampuan Kognitif Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di SD 5 Bae Kudus”, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, Vol. 9 No. 04, September 2023.
- Hasanah, Zuriatun, dan Ahmad Shofiyul Himami, “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa”, *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Hidayati, Nur Baeti. *Metode Pembelajaran Scrmble untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Inggris*. t.t: Penerbit NEM 2021.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- Kartila. “Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo”, *Journal of Teaching and Learning Research*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Kurniasih, Puji Dwi, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto. “Peningkatkan Higher Order Thingking Skills (HOTS) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Kokami Di Kelas IV SD Negeri 2 Dukuhwaluh”, *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020.
- Manalu, R Wiwin, dan Eva Yanti Siregar. “Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 2 Pandan”. *Jurnal Mathematic Education*, Vol. 2, No. 2, Juli 2019.
- Marzuki, Ismail dan Lukamanul Hakim. “Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur’an”. *Rausyan Fikr*. Vol. 14, No. 2. September 2018.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

- Prabandari, Indah Rinukti, dan Fidesrinur Fidesrinur, “Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif”, *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* Vol. 1, No. 2, Januari 2021.
- Pratiwi, Diani Ayu, Kosilah, Asnawi, dan Adi Susilo Jahja, *Konsep Dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Puspitasari, Maya. “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, Oktober 2022.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media Group, 2010.
- Saputra, Yudha M. Saputra dan Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005.
- Saihu, Made. “Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 03, Oktober 2022.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2014.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanti, Eka dan Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita. 2018.
- Suyatno, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Saihu, Made. “Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 03, Oktober 2022.
- Usman, Muhammad Rizal, Irwan Akib, Baharullah, dan Samriati. “Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2022.

Wijayanti, Manis. "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas V SD 3 Barong Kota Kudus Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 2, April 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Hidayatul Amalia

NIM : T20199012

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP "LAB" Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024". Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 31 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riski Hidayatul Amalia
NIM. T20199012

Lampiran 2 : Matriks Penelitian


MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama “LAB” Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Model Pembelajaran Kooperatif 2. Kooperatif Tipe Scramble 3. Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	1. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif	a. Tanggung jawab yang sama b. Tujuan yang sama c. Membagi tugas dan tanggung jawab yang sama d. Berbagi kepemimpinan	a. Subyek Penelitian : Siswa Kelas VII di SMP “LAB” Jenggawah b. Informan Peneliti : • Guru Mata Pelajaran IPS SMP “LAB” Jenggawah	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif (Penelitian Tindakan Kelas) 2. Lokasi Penelitian : SMP “LAB” Jenggawah 3. Prosedur Penelitian: a. Perencanaan b. Pelaksanaan Tindakan c. Observasi d. Refleksi	1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP “LAB” Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
		2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	a. Tim b. Manajemen Kooperatif c. Bekerja sama			
		3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	a. Hasil belajar akademik b. Penerimaan terhadap perbedaan individu c. Perkembangan keterampilan sosial			
		4. Unsur-unsur	a. Saling			

		Pembelajaran Kooperatif	ketergantungan positif b. Tanggung jawab perseorangan c. Interaksi tatap muka d. Komunikasi & interaksi antar anggota e. Evaluasi proses kelompok	4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Dokumentasi 5. Analisis Data: Deskriptif presentase (aktivitas guru dan siswa, dan kemampuan	
		5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan harga diri tiap individu b. Penerimaan terhadap perbedaan individu c. Sikap apatis berkurang d. Pemahaman yang lebih mendalam e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi 		

			<p>f. Mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi</p> <p>g. Meningkatkan kemajuan belajar</p> <p>h. Menambah motivasi dan percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan <p>a. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas</p> <p>b. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi</p> <p>c. Banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata</p>		
--	--	--	--	--	--

			atau secara adil		
		1. Macam-macam Bentuk Pembelajaran Scramble	<ul style="list-style-type: none"> a. Scramble kata b. Scramble kalimat c. Scramble paragraf d. Scramble wacana 		
		2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan b. Kegiatan inti c. Tindak lanjut 		
		1. Karakteristik Bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya saling ketergantungan b. Adanya interaksi langsung c. Masing-masing anak memiliki tanggung jawab d. Penggunaan kemampuan interpersonal 		
		2. Tujuan Bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan berpikir kritis b. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi 		

			<p>c. Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa</p> <p>d. Memahami dan menghargai satu sama lain antar teman</p>		
		3. Manfaat Bekerjasama	<p>a. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial siswa</p> <p>b. Mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri</p> <p>c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama</p>		

			<p>dengan orang lain</p> <p>d. Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan</p> <p>e. Membiasakan siswa untuk selalu aktif dan kreatif</p>		
		4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama	<p>a. Kepentingan yang sama</p> <p>b. Keadilan</p> <p>c. Saling pengertian</p> <p>d. Tujuan yang sama</p> <p>e. Saling membantu</p> <p>f. Saling melayani</p> <p>g. Tanggung jawab</p> <p>h. Penghargaan</p> <p>i. Toleransi</p>		
		5. Cara Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama	<p>a. Saling mengerti dan percaya satu sama lain</p> <p>b. Berkomunikasi</p>		

		Siswa	dengan jelas c. Saling menerima dan mendukung satu sama lain d. Mendamaikan setiap perdebatan		
		1. Tujuan IPS	a. Pengembangan kemampuan intelektual siswa b. Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa c. Pengembangan diri siswa sebagai pribadi		
		2. Ruang Lingkup IPS	a. Manusia, tempat, dan lingkungan b. Waktu, keberlanjutan,		

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5799/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP "LAB" Jenggawah

Jl. Diponegoro No. 3 Jatisari, Jenggawah-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199012
 Nama : RISKI HIDAYATUL AMALIA
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP "LAB" Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nanang Ridiarto, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Maret 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN PEMERINTAH DESA
SMP "LAB" JENGGAWAH**
NSS/NPSN : 204052417171 / 20523944
TERAKREDITASI B
Jl. Diponegoro No. 3 Jatisari Jenggawah Jember Email : smplabjenggawah@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. : 421.3/211/413.19.20523944/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Nanang Risdiarto, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP LAB Jenggawah
Alamat	: Dsn Tempuran - Kawangrejo - Mumbulsari

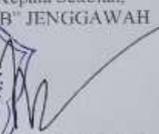
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Riski Hidayatul Amalia
NIM	: T20199012
Semester	: Semester Sepuluh
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah selesai melakukan penelitian di SMP LAB Jenggawah tertanggal mulai 04 Maret s/d 30 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan Riset **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP "LAB" Jenggawah" Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

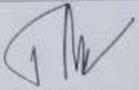
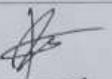
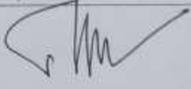
Jenggawah, 30 April 2024
Kepala Sekolah,
SMP "LAB" JENGGAWAH



NANANG RISDIARTO, S.Pd.

Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	04 Maret 2024	Mengajukan surat izin penelitian di SMP "LAB" Jenggawah	 Nanang Risdianto, S.Pd.
2	18 Maret 2024	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ke-1	
3	20 Maret 2024	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ke-2	
4	25 Maret 2024	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan ke-1	
5	22 April 2024	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan ke-2	
6	29 April 2024	Melengkapi data-data terkait sekolah	
7	30 April 2024	Selesai Penelitian dan meminta surat keterangan selesai penelitian	 Nanang Risdianto, S.Pd.

Jember, 30 April 2024


 Kepala Sekolah
Nanang Risdianto, S.Pd.

Lampiran 6 : Alur dan Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Instansi	: SMP “LAB” Jenggawah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	: D (Kelas 7-9)
PETUNJUK PENGGUNAAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil peajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.</p>	
CP IPS TERPADU (FASE D)	
<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi Negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p> <p>Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah selesai dengan tujuan yang</p>	

direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, maupun melalui pameran.

TAHAP – 1 – CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 7

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam rangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

1. Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan.
2. Pra-aksara di Indonesia.
3. Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
4. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga
6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
7. Interkasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat
8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial
9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang
10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial.

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

MATERI 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan. 2. Pra-aksara di Indonesia. 3. Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia. 4. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
MATERI 2	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengelola keuangan sederhana dalam

	<p>keluarga</p> <p>6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.</p> <p>7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat</p>
MATERI 3	<p>8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial</p> <p>9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang</p> <p>10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial.</p>
RUANG LINGKUP MATERI 1	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 1 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
<p>Peserta didik mampu menguraikan kembali secara jelas dan lugas dengan menggunakan kalimat sendiri mengenai sejarah awal pembagian wilayah di Indonesia melalui peta migrasi nenek moyang Indonesia. Serta peserta didik mampu mengaitkan konsep kewilayahan dengan migrasi penduduk yang terus terjadi dari waktu ke waktu akibat pengaruh keragaman alam, potensi SDA dan SDM yang terkandung di dalamnya.</p>	<p>Kreatif, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kebhinekaan</p>
	Alokasi waktu : 35 JP
	<p>Pengantar Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kerajaan-kerajaan yang berkembang di Indonesia mulai dari masa Hindu Budha hingga masa Islam. • Menjelaskan kembali sejarah kemaritiman Indonesia yang berkembang hingga saat ini. • Menghubungkan konsep kerajaan-kerajaan di Indonesia sebagai poros maritim dunia. • Mengamati dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan menuangkannya dalam bentuk video animasi sederhana dengan media pendukung secara bersama-sama dengan mengutamakan kreativitas. • Mengevaluasi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di

	<p>wilayahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan solusi atas permasalahan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu dan terpusat pada beberapa wilayah saja. • Menyampaikan karakteristik lingkungan setempat dan pengaruhnya terhadap populasi penduduk di wilayah sekitar.
<p>Pemahaman Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya alam berhubungan erat dengan lingkungan jika kita menjaga lingkungan dengan baik, sumber daya alam juga akan terjaga. 2. Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam dilakukan dengan cara yang kreatif. 3. Potensi sumber daya alam akan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah. 	<p>Pertanyaan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan pelestarian lingkungan dengan sumber daya alam? 2. Jelaskan contoh cara kreatif untuk memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam? 3. Mengapa potensi sumber daya alam akan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah?
<p>Peserta didik akan mengetahui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Keterkaitan lingkungan dengan potensi sumber daya alam 1.2 Solusi kreatif untuk pemanfaatan potensi dan pelestarian SDA di Indonesia 1.3 Menjabarkan kembali akibat potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya dengan pola kehidupan masyarakat. 	<p>Peserta didik akan dapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengaitkan konsep lingkungan yang ditempati dengan potensi sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. 1.2 Memberikan solusi kreatif untuk pemanfaatan potensi dan pelestarian SDA di Indonesia. 1.3 Menjabarkan kembali akibat potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya dengan pola kehidupan massyarakat.
TAHAP 2 INDIKATOR KEBERHASILAN	
<p>Tugas Unjuk Pemahaman : Siswa diminta untuk menjelaskan satu sumber daya alam yang diketahui dan</p>	<p>Tujuan: Membuat satu artikel yang berisi laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai sumber daya alam di suatu wilayah</p>

<p>mudah didapatkan di daerah/lingkungan sekitar rumah. Mereka mengidentifikasi factor yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah dihubungkan dengan potensi sumber daya alamnya. Siswa diminta untuk membuat laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai hubungan tersebut, memberikan contoh solusi kreatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam beserta satu hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk visual.</p>	Peran: Seorang penulis lepas					
	Hadirin: Masyarakat di wilayah tersebut					
	Situasi: Siswa diminta untuk menjelaskan satu sumber daya alam yang diketahui dan mudah didapatkan di daerah/lingkungan sekitar rumah. Mereka mengidentifikasi factor yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah dihubungkan dengan potensi sumber daya alamnya. Siswa diminta untuk membuat laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai hubungan tersebut, membaca contoh solusi kreatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam beserta satu hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk visual.					
	Produk: Satu artikel laporan hasil penelitian/pengamatan, solusi kreatif untuk memanfaatkannya serta satu contoh hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk nyata.					
	Standard: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan lingkungan, pola kehidupan masyarakat dengan potensi sumber daya alam 2. Contoh solusi kreatif yang dibuat untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam 3. Organisasi/struktur penulisan 4. Cara penyampaian secara verbal (Presentasi) 					
Tips untuk guru :			Metode Pembelajaran			
Saat mendesain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom			Diskusi dan tanya jawab			
TAHAP 3 DETAIL KEGIATAN						
TAKSONOMI BLOOM						
C1 -	C2 -	C3 -	C4 - Analisis	C5 -	C6 - Kreasi	

Pengetahuan	Pemahaman	Aplikasi		Evaluasi	
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkonstraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengkorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasi
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Mendikte
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	

Lampiran 7 : Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Tema 03 Materi Elemen	: SMP “LAB” JENGGAWAH : SMP : Ilmu Pengetahuan Sosial : D / VII : Potensi Ekonomi Lingkungan : Potensi Sumber Daya Alam : a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejahteraan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Capaian Pembelajaran : Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat : 1. Video tentang potensi sumber daya alam.	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Slide gambar tentang masyarakat pesisir. 3. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII</i>, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 4. Laptop dan Proyektor.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: memahami dan mencerna dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model Kooperataif tipe <i>Scramble</i>
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? 2. Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? 3. Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! 4. Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang potensi sumber daya Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru dalam mengaitkan video dengan bagaimana sumber daya ekonomi dapat memengaruhi sejarah masa lalu, kegiatan ekonomi serta status dan diferensiasi sosial di masyarakat. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia. 4. Siswa dibantu guru dalam menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pada tema 3.

5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang perubahan potensi sumber daya alam.

Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan informasi tentang materi potensi sumber daya alam di Indonesia.
2. Guru menyiapkan bahan ajar berupa kartu soal dan kartu jawaban.
3. Guru membentuk siswa kedalam kelompok belajar
4. Guru memberikan arahan kelompok bekerja dan belajar.
5. Guru memberikan lembar kerja peserta didik berupa soal-soal istilah kepada setiap kelompok.

Penutup

1. Guru membahas dan memberikan kunci jawaban soal-soal istilah tersebut.
2. Penilaian pembelajaran dilakukan secara tertulis.
3. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap dan pengetahuan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

Pengetahuan

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
 - Bagaimana potensi sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
 - Bagaimana agar potensi sumber daya alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam
 5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a.

E. REFLEKSI

Setelah membaca materi mengenai potensi sumber daya alam, kita dapat mengetahui bahwa sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resources*).

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam

hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
- Bagaimana potensi sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- Bagaimana agar potensi sumber daya alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?

F. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrument penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrument penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

• Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta

didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukkan perkembangan kearah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Berikut merupakan jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial.

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah

Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah

Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang digunakan yaitu tes tertulis dan penugasaan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Penugasan	Tugas kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah

Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan potensi sumber daya manusia?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia apakah sudah dilakukan secara maksimal?

Pemberian Skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial.	2
2	SDA Indonesia mencakup kekayaan alam mulai dari darat, laut, bumi dengan aneka bahan tambang. Namun, sayangnya sampai saat ini seluruh sumber daya tersebut belum sepenuhnya tersentuh oleh teknologi sehingga belum bisa dikelola secara maksimal.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan kisi-kisi tugas dan pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah

Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
------------------	--------	-----------	------------------

Mengidentifikasi bentuk alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	Penugasan
Pedoman Pemberian Skor Tugas			
No Soal	Aspek yang Dinilai		Skor
1	Jelaskan tentang potensi sumber daya alam		0-2
2	Bagaimana agar potensi sumber daya alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?		0-3
3	Bagaimana potensi sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?		0-3
4	Keruntutan bahasa		0-2
Total Skor Maksimum			10
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL			
Remedial			
Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik. 2. Merancang pembelajaran remedial. 3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial. 4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial. 5. Melaksanakan pembelajaran remedial. 6. Melaksanakan evaluasi. 			
Pengayaan			
Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? Apakah potensi sumber daya alam yang paling besar di daerah kalian? Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi sumber daya alam?			
LAMPIRAN			
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK			
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KARTU SOAL			

Satuan Pendidikan : SMP “LAB” Jenggawah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok :

- Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

No	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	raya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-l-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-r-p-k-s-i-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-t-n-e-a-k-i-m-a-i-m
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	r-a-i-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-h-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih	a-t-n-h-u

	dari 30% disebut....	
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-e-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi didalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan	

	<p>bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....</p>	
--	---	--

Mengetahui,
Guru Mapel IPS



Moh. Fathur Rosi

Jember, 05 Maret 2024

Peneliti



Riski Hidayatul Amalia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:
1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok : 1
Anggota Kelompok : 1. Mpk. Fian Efendi
2. Taqwin Robbiul Fajar
3. Nuradhi
4. Arbiak Syah
5. Moh. Irfan Maulana

No.	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	raya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-l-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-t-p-k-s-i-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-t-n-e-a-k-i-m-a-i-m
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	e-a-i-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-h-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	a-t-n-h-u
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-e-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi dalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No.	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	Taman hutan Raya
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	gelombang
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	Pros pekt
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	Femari timan
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	pasir
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	Sumber daya alam
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	tanah
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	hutan
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	timah
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	Pertambangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok : 2

Anggota Kelompok : 1. Winda Maulida
 2. Siti Maulidatul M.
 3. Renita Regina Putri
 4. Nasiatul Wulandari
 5. Abel Sabila Fitri

No.	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	naya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-i-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-r-p-k-s-t-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-a-n-e-a-k-i-1980-4-11
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	r-a-i-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-h-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	a-t-n-h-u
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-e-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi didalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No.	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	Kawasan Hutan Raha
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	gelombang
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	Proses erosi
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	Kemaritiman
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	Agris
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	Sumber daya alam
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	Lantai
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	Herban
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	Limasi
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	Perambangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok : 3

Anggota Kelompok : 1. Rayhan Ali Murat
 2. Muhammad Ghodzil wadi A
 3. Muhammad David
 4. Ahmad Ulya Rhamadani
 5. Hendra Arrasyid Dwi E

No.	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	raya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-l-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-r-p-k-s-i-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-t-n-e-a-k-i-m-a-i-m
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	r-a-i-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-h-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	a-t-n-h-u
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-e-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi didalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No.	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	Taman Hutan Raya
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	Gelombang
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	Respektif
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	Kemaritiman
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	Pasir
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	Sumber daya alam
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	Taman Hutan
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	Hutan
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	Timah
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	Pertambangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok : 4

Anggota Kelompok : 1. Aulia Keluandari
 2. Mhana Zulfah
 3. Jannah Ulbah
 4. Kusniul Safna Dita
 5. Rizma Nurmalia

No.	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	raya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-l-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan/sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-r-p-k-s-i-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-t-n-e-a-k-i-m-a-i-m
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	r-a-i-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-h-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	a-t-n-h-u
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-e-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi didalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No.	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	taman hutan raya
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	perikanan
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	prospektif
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	kemaritiman
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	pasir
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	sumber daya alam
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	tanah
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	hutan
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	timah
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	perlambangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Soal dan jawaban diberikan secara terpisah.
3. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan memperbaiki huruf/kalimat yang diacak.

Kelompok : 5

Anggota Kelompok : 1. Seril Fidiyafa Putri
 2. Mohammad Fais Hasan
 3. Mdw. Bayu Prayogo
 4. Faizatul Hikmah
 5. Erika Nur Matika

No.	SOAL	JAWABAN ACAK
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	raya-hutan-taman
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	b-l-m-g-n-e-g-o-a
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	e-r-p-k-s-i-o-s-p
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	r-t-n-e-g-k-i-m-a-i-m
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	r-a-t-p-s
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	alam-sumber-daya
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	n-t-a-b-a
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	a-t-n-h-u
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	a-i-h-t-m
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	b-t-a-p-n-a-c-n-r-g-a-m

KARTU JAWABAN

Untuk jawaban yang benar diisi didalam kolom kartu jawaban dibawah ini!

No.	SOAL	JAWABAN BENAR
1	Suatu kawasan dengan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi disebut....	Laman hutan Raya.
2	Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan, yaitu....	geombang
3	Pak Wisnu sedang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulanginya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari....	Prospektif
4	Ikan, rumput laut, kepiting, dan terumbu karang adalah salah satu hasil potensi sumber daya alam....	Kemaritiman.
5	Salah satu contoh bahan galian golongan C yaitu....	Pasir
6	Segala sesuatu yang terdapat dipermukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....	Sumber daya Alam
7	Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu....	Lahan
8	Suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30% disebut....	hutan
9	Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu....	timah.
10	Suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi maupun dibawah air disebut....	Pertambangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan menyusun huruf, kata, dan kalimat yang acak menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna.

Kelompok : 1

- Anggota Kelompok :
1. Abel Sabila Fitri
 2. Jauratul Ubah
 3. Moh. Fian Effendi
 4. Arhans Syah
 5. Hinda Arragil Dwi . G

No	Soal	Acak Kata	Jawaban
1	Endapan tambahan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun akan membentuk ...	a-b-a-r-t-b-a-u	BATU BARA
2	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	p-k-s-i-t-e-o-d-t-p	PROSPEKTI
3	Suaka mangsatwa ujung kulon berfungsi untuk melindungi hewan...	k-a-b-d-a	BADAK
4	Endapan tambahan dan hewan yang mati selama jutaan tahun akan membentuk...	bumi-minyak	MINYAK BUMI
5	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	s-e-p-i-e-o-a-k-l-s	EKSPLOAS ²
6	Penambangan atau pengalihan bahan tambang golongan A dilakukan oleh...	swasta-dengan-pihak-pemerintah-bekerjasama	Pihak Pemerintah Berkerja Sama Dengan Swasta
7	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan		

bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penambangan dan pengolahan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	l-k-t-e-i-p-i-s-s-o-a-s	EKSPLOASI
8 Salah satu tujuan dari penambangan bahan galian golongan B adalah...	hajat-orang-memenuhi-banyak-hidup	Memenuhi Hajat Hidup orang BANYAK
9 Tujuan dari penambangan bahan galian golongan C adalah...	industri-memenuhi-kegiatan	Memenuhi kegiatan INDUSTRI
10 Aktivitas untuk memurnikan atau meningkatkan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	n-p-i-n-h-g-a-e-o-a	Pengolahan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan menyusun huruf, kata, dan kalimat yang acak menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna.

Kelompok : 2

- Anggota Kelompok :
1. Garit Fidiata Putri
 2. Moh. Irfan Maulana
 3. Mohammad Fais Hafid
 4. Medina Zulfa
 5. Akma d Ulya Ramadhani

No	Soal	Acak Kata	Jawaban
1	Endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun akan membentuk...	a-b-a-r-t-h-a-u	Batu bara
2	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	p-k-s-i-a-e-o-ft-p	Prospeksi
3	Suaka margasatwa ujung kulon berfungsi untuk melindungi hewan...	k-a-b-d-a	Badak
4	Endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun akan membentuk...	bumi-minyak	Minyak bumi
5	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	s-r-p-i-e-o-a-k-l-s	Eksplorasi
6	Penambangan atau pengalihan bahan tambang golongan A dilakukan oleh...	swasta-dengan-pihak-pemerintah-berkerjasama	Pihak Pemerintah bekerjasama dengan swasta
7	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan		

	bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	l-k-t-e-l-p-i-s-o-a-s	Eksploitasi
8	Salah satu tujuan dari penambangan bahan galian golongan B adalah...	hajat-orang-memenuhi-banyak-hidup	Memenuhi hajat hidup orang banyak
9	Tujuan dari penambangan bahan galian golongan C adalah...	industri-memenuhi-kegiatan	Memenuhi kegiatan industri
10	Aktivitas untuk memurnikan atau meningkatkan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dari yang tidak berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses ...	n-p-l-n-h-g-a-e-o-a	Pengolahan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:
 1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
 2. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan menyusun huruf, kata, dan kalimat yang acak menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna.

Kelompok : 3
 Anggota Kelompok : 1. Renita Regina Putri
 2. Moh. Ram Prayogo
 3. Taqwin Rizki Fauzan
 4. Fajratul Hikmah
 5. Nasratul Wulandari

No	Soal	Acak Kata	Jawaban
1	Endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun akan membentuk...	a-b-a-r-t-b-a-u	Batu bara
2	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	p-k-s-i-r-e-o-f-t-p	Prospektif
3	Suaka margasatwa ujung kulon berfungsi untuk melindungi hewan...	k-a-b-d-a	Badak
4	Endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun akan membentuk...	bumi-minyak	Minyak bumi
5	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	s-r-p-i-e-o-a-k-l-s	Eksplorasi
6	Penambangan atau pengalihan bahan tambang golongan A dilakukan oleh...	swasta-dengan-pihak-pemerintah-bekejasaria	Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta
7	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan		Swasta

bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	l-k-t-e-i-p-a-s-o-a-s	Eksplorasi
8. Salah satu tujuan dari penambangan bahan galian golongan B adalah...	hajat-orang-memenuhi-banyak-bidup	Memenuhi hajat hidup orang banyak
9. Tujuan dari penambangan bahan galian golongan C adalah...	industri-memenuhi-kegiatan	Memenuhi kegiatan industri
10. Aktivitas untuk menemukan atau mennggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	r-p-l-n-h-g-a-e-o-a	Pengolahan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:
 1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
 2. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan menyusun huruf, kata, dan kalimat yang acak menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna.

Kelompok : 4
 Anggota Kelompok : 1. Junaid
 2. Irika Nur Matika
 3. Muhammad David
 4. Rizka Nur Raha
 5. Siti Maulidati M.

No	Soal	Acak Kata	Jawaban
1	Endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun akan membentuk...	a-b-a-r-i-b-a-u	batu bara
2	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	p-k-s-i-r-e-o-f-t-p	Prospektif
3	Suaka margasatwa yang klon berfungsi untuk melindungi hewan...	k-a-b-d-a	badak
4	Endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun akan membentuk...	bumi-minyak	minyak bumi
5	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	e-r-p-i-e-o-a-k-l-s	eksplorasi
6	Penanbangan atau pengalihan bahan tambang golongan A dilakukan oleh...	swasta-dengan-pihak-pemerintah-bekerjasama	Pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta
7	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan		

bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat pertambangan dan pengolahan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	ke-t-e-r-p-i-s-s-o-a-s	eksploitasi
8. Salah satu tujuan dari penambangan bahan galian golongan B adalah...	hajat-orang-memenuhi-banyak-hidup	memenuhi hajat hidup orang banyak
9. Tujuan dari penambangan bahan galian golongan C adalah...	industri-memenuhi-kegiatan	memenuhi kegiatan industri
10. Aktivitas untuk menemukan atau meningkatkan kadar bahan galian dengan jalan menambang mineral berharga dan yang tidak berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses...	n-p-l-n-h-g-a-e-o-a	Pemolahan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP "LAB" Jenggawah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Cenap
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Siswa menjawab soal-soal dibawah ini dengan menyusun huruf, kata, dan kalimat yang acak menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna.

Kelompok : 5

- Anggota Kelompok :
1. Widi Maulida
 2. Muhammad Fauzidul Wadi A
 3. Arie Anutan dari
 4. Rizki Supra Dita
 5. Rizki Ali Murat

No	Soal	Acak Kata	Jawaban
1	Endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun akan membentuk ...	a-b-a-r-t-b-a-u	Batu Bara
2	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses....	p-k-s-i-r-e-o-f-t-p	Prospektif
3	Suaka margasatwa ujung kulu berfungsi untuk melindungi hewan....	k-a-b-d-a	Badak
4	Endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun akan membentuk....	buni-minyak	Minyak bumi
5	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses....	s-r-p-i-e-o-a-k-l-s	Eksplorasi
6	Penambangan atau pengalihan bahan tambang golongan A dilakukan oleh ...	swasta-dengan-pihak-pemerintah-bekerjasama	Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta
7	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan		Eksplotasi

	bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan merupakan kegiatan pertambangan dalam proses....	l-k-t-e-i-p-t-s-o-a-s	
8	Salah satu tujuan dari penambangan bahan galian golongan B adalah...	hajat-orang-memenuhi-banyak-hidup	Memenuhi hajat hidup orang banyak
9	Tujuan dari penambangan bahan galian golongan C adalah....	industri-memenuhi-kegiatan	Memenuhi kegiatan Industri
10	Aktivitas untuk memurnikan atau meningkatkan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga merupakan kegiatan pertambangan dalam proses....	n-p-l-n-l-g-a-e-o-a	Pengolahan

Lampiran 9 : Instrumen Validasi Modul Ajar

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP "LAB" JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Judul penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP "LAB" Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : *Muhammad Ela Rahman*

NIP : *198711062023211016*

Pekerjaan : *Dosen*

Instansi : *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

A. Petunjuk Pengisian Lembar Kerja Penilaian

- Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah dibawah ini:
5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Kurang
- Setelah meberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Modul Ajar Model Kooperatif Tipe Scramble

No.	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format							
1	Komponen Modul Ajar minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran.	✓					<i>Sudah Cukup Lengkap</i>
2	Modul Ajar disusun secara runtut	✓					<i>Cukup runtut</i>
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan	✓					<i>Mencantumkan</i>
4	Mencatumkan Tema/Mata Pelajaran	✓					<i>Tema ada</i>
5	Mencantumkan						

	kelas/Semester	√			kelas ada
Kegiatan Pembelajaran					
6	Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran	✓			<i>Yambela</i>
7	Memberikan apersepsi dan motivasi	✓			
8	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
9	Skenario pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah kooperatif tipe scramble	✓			<i>dan skenario skenario</i>
10	Skenario pembelajaran tersusun secara runtut	✓			
11	Ketetapan penarikan kesimpulan	✓			<i>di simpulkan</i>
12	Terdapat kegiatan pemberian	✓			<i>di cantumkan untuk soal</i>
13	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
14	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓			

C. Komentar dan Saran Umum

Secara keseluruhan sudah dapat dinilai cukup baik

namun ada beberapa tambahan yang perlu

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

Jember, 14 Maret 2024
Validator
(M. Ela Rahman)

Lampiran 10 : Pedoman Observasi Aktivitas Guru

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				
		Sangat Tinggi (5)	Tinggi (4)	Kurang Tinggi (3)	Rendah (2)	Sangat Rendah (1)
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	Apabila guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, menguasai materi, dan lantang.	Apabila guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sesuai materi dan tidak lantang.	Apabila guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya sebagian saja, sesuai materi dan tidak lantang.	Apabila guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya sebagian saja, tidak sesuai materi dan tidak lantang.	Apabila guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak sesuai materi dan tidak lantang.
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	Apabila guru membagi siswa secara heterogen, membagi kelompok dengan rapi, dan membagi siswa kedalam kelompok secara jelas.	Apabila guru membagi siswa secara heterogen, membagi beberapa kelompok dengan rapi, dan membagi siswa kedalam kelompok secara jelas.	Apabila guru membagi beberapa siswa secara heterogen, membagi beberapa kelompok dengan rapi, dan membagi siswa kedalam kelompok secara jelas.	Apabila guru membagi beberapa siswa secara heterogen, membagi beberapa kelompok dengan rapi dan membagi siswa kedalam kelompok secara tidak jelas.	Apabila guru membagi siswa secara tidak heterogen, membagi kelompok tidak rapi, dan membagi siswa kedalam kelompok secara tidak jelas.
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	Apabila guru membagi LKPD dengan arahan yang jelas, LKPD sesuai dengan materi dan LKPD menggunakan	Apabila guru membagi LKPD dengan arahan yang jelas, LKPD sesuai dengan materi dan LKPD menggunakan sebagian bahasa yang mudah	Apabila guru membagi LKPD dengan beberapa arahan yang tidak jelas, LKPD sesuai dengan materi dan LKPD menggunakan	Apabila guru membagi LKPD dengan beberapa arahan yang tidak jelas, LKPD sesuai dengan materi dan LKPD menggunakan	Apabila guru membagi LKPD dengan arahan yang tidak jelas, LKPD tidak sesuai dengan materi dan LKPD menggunakan bahasa

		bahasa yang mudah dimengerti.	dimengerti.	sebagian bahasa yang mudah dimengerti.	bahasa yang sulit dimengerti.	yang sulit dimengerti.
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	Apabila guru memberikan arahan durasi waktu dengan jelas, suara lantang, menyemangati anak, dan menggunakan stopwatch.	Apabila guru memberikan arahan durasi waktu dengan jelas, suara lantang, menyemangati anak dan tidak menggunakan stopwatch.	Apabila guru memberikan arahan durasi waktu dengan jelas, suara lantang, tidak menyemangati anak dan tidak menggunakan stopwatch.	Apabila guru memberikan arahan durasi waktu dengan jelas, suara lantang, tidak menyemangati anak dan tidak menggunakan stopwatch.	Apabila guru memberikan arahan durasi waktu tidak jelas, tidak lantang, tidak menyemangati anak dan tidak menggunakan stopwatch.
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	Apabila guru memberi nilai LKPD secara keseluruhan, guru menuliskan skor kecepatan dipapan tulis, guru mengoreksi LKPD secara bersama-sama.	Apabila guru memberi nilai LKPD hanya beberapa, guru menuliskan skor kecepatan dipapan tulis, guru mengoreksi LKPD secara bersama-sama.	Apabila guru memberi nilai LKPD hanya sebagian, guru menuliskan skor kecepatan dipapan tulis, guru mengoreksi LKPD tidak bersama-sama.	Apabila guru memberi nilai LKPD hanya satu, guru menuliskan skor kecepatan dipapan tulis, guru mengoreksi LKPD tidak bersama-sama.	Apabila guru tidak memberi nilai LKPD, guru tidak menuliskan skor kecepatan dipapan tulis, guru mengoreksi LKPD tidak bersama-sama.
6	Guru memberikan apresiasi	Apabila guru memberikan motivasi, guru	Apabila guru memberikan motivasi, guru memberikan tepuk	Apabila guru memberikan motivasi, guru	Apabila guru memberikan motivasi, guru tidak	Apabila guru tidak memberikan motivasi, guru tidak

<p>kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.</p>	<p>memberikan tepuk tangan, guru memberi reward, dan guru memberi semangat.</p>	<p>tangan, guru memberi reward, dan guru tidak memberi semangat.</p>	<p>memberikan tepuk tangan, guru tidak memberi reward, dan guru tidak memberi semangat.</p>	<p>memberikan tepuk tangan, guru tidak memberi reward, dan guru tidak memberi semangat.</p>	<p>memberikan tepuk tangan, guru tidak memberi reward, dan guru tidak memberi semangat.</p>
--	---	--	---	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk :
 Berilah tanda check list (√) pada kolom skor. Isilah kolom nilai dengan; 1) Angka 5 untuk predikat Sangat Tinggi, 2) Angka 4 untuk predikat Tinggi, 3) Angka 3 untuk predikat Cukup Tinggi, 4) Angka 2 untuk predikat Rendah, 5) Angka 1 untuk predikat Sangat Rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.			✓			3
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.			✓			3
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.			✓			3
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.			✓			3
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.				✓		2
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.				✓		2
Jumlah		16					
Persentase		53,33%					
Kategori		Cukup Tinggi					

Jember, 18 Maret 2024
 Observer/Pengamat

 Moh.: Fathur Rosi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Hari/Tanggal : Pohu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk :
 Berilah tanda check list (√) pada kolom skor. Isilah kolom nilai dengan; 1) Angka 5 untuk predikat Sangat Tinggi, 2) Angka 4 untuk predikat Tinggi, 3) Angka 3 untuk predikat Cukup Tinggi, 4) Angka 2 untuk predikat Rendah, 5) Angka 1 untuk predikat Sangat Rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2					Jumlah skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	✓					4
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.			✓			3
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.			✓			3
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.			✓			3
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.			✓			3
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.			✓			3
Jumlah		19					
Persentase		63,33%					
Kategori		Tinggi					

Jember, 20 Maret 2024
 Observer/Pengamat

 Moh.: Fathur Rosi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / II

Petunjuk :
 Berilah tanda check list (✓) pada kolom skor. Isilah kolom nilai dengan; 1) Angka 5 untuk predikat Sangat Tinggi, 2) Angka 4 untuk predikat Tinggi, 3) Angka 3 untuk predikat Cukup Tinggi, 4) Angka 2 untuk predikat Rendah, 5) Angka 1 untuk predikat Sangat Rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	✓					4
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	✓					4
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	✓					4
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	✓					4
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	✓					4
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.	✓					4
Jumlah		24					
Persentase		80 %					
Kategori		Tinggi					

Jember, 25 Maret 2024

Observer/Pengamat


 Moh. Fathur. Rasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / II

Petunjuk :
 Berilah tanda check list (✓) pada kolom skor. Isilah kolom nilai dengan; 1) Angka 5 untuk predikat Sangat Tinggi, 2) Angka 4 untuk predikat Tinggi, 3) Angka 3 untuk predikat Cukup Tinggi, 4) Angka 2 untuk predikat Rendah, 5) Angka 1 untuk predikat Sangat Rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2					Jumlah skor
		Skor					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	✓					5
2	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	✓					5
3	Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.	✓					5
4	Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.	✓					5
5	Guru melakukan penilaian, penilaian berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang siswa kerjakan dengan benar.	✓					5
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat.		✓				4
Jumlah		29					
Persentase		96,67 %					
Kategori		Sangat Tinggi					

Jember, 22 April 2024

Observer/Pengamat


 Moh. Fathur. Rasi

Lampiran 12 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aktivitas yang diamati	Skor				
		Sangat Tinggi (5)	Tinggi (4)	Kurang Tinggi (3)	Rendah (2)	Sangat Rendah (1)
1	Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	Apabila siswa membaca materi, siswa mendengarkan intruksi dari guru, siswa tidak ribut, dan siswa memahami seluruh isi bacaan.	Apabila siswa membaca materi, siswa mendengarkan intruksi dari guru, siswa tidak ribut, dan siswa memahami sebagian isi bacaan.	Apabila siswa membaca materi, siswa tidak mendengarkan intruksi dari guru, siswa tidak ribut, dan siswa memahami sebagian isi bacaan.	Apabila siswa membaca materi, siswa tidak mendengarkan intruksi dari guru, siswa ribut, dan siswa tidak memahami isi bacaan.	Apabila siswa tidak membaca materi, siswa tidak mendengarkan intruksi dari guru, siswa ribut, dan siswa tidak memahami isi bacaan.
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.	Apabila siswa berada dalam kelompok, siswa tidak ribut, siswa tidak berjalan-jalan, dan siswa tidak bertengkar.	Apabila siswa berada dalam kelompok, siswa ribut, siswa tidak berjalan-jalan, dan siswa tidak bertengkar.	Apabila siswa berada dalam kelompok, siswa ribut, siswa berjalan-jalan, dan siswa tidak bertengkar.	Apabila siswa berada dalam kelompok, siswa ribut, siswa berjalan-jalan, dan siswa bertengkar.	Apabila siswa tidak berada dalam kelompok, siswa ribut, siswa berjalan-jalan, dan siswa bertengkar.
3	Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.	Apabila siswa menghargai pendapat teman, siswa mencari jawaban, siswa saling berbagi tugas dan siswa tidak saling menyalahkan.	Apabila siswa tidak menghargai pendapat teman, siswa mencari jawaban, siswa saling berbagi tugas dan siswa tidak saling menyalahkan.	Apabila siswa tidak menghargai pendapat teman, siswa mencari jawaban, siswa tidak saling berbagi tugas dan siswa tidak saling menyalahkan.	Apabila siswa tidak menghargai pendapat teman, siswa mencari jawaban, siswa tidak saling berbagi tugas dan siswa saling menyalahkan.	Apabila siswa tidak menghargai pendapat teman, siswa tidak mencari jawaban, siswa tidak saling berbagi tugas dan siswa saling menyalahkan.

					menyalahkan.	
4	Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.	Apabila siswa mengumpulkan jawaban kurang dari waktu yang ditentukan dan tertib.	Apabila siswa mengumpulkan jawaban pas dengan waktu yang telah ditentukan dan tertib.	Apabila siswa mengumpulkan jawaban lewat dari waktu yang telah ditentukan hanya 5 menit dan tertib.	Apabila siswa mengumpulkan jawaban lewat jauh sekali dari waktu yang telah telah ditentukan dan tidak tertib.	Apabila siswa tidak mengumpulkan soal dan tidak tertib.
5	Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.	Apabila seluruh siswa memberi tepuk tangan dan gembira.	Apabila sebagian siswa memberi tepuk tangan dan gembira.	Apabila beberapa siswa memberi tepuk tangan dan gembira.	Apabila hanya 5 orang yang memberi tepuk tangan dan tidak gembira.	Apabila tidak ada siswa yang memberi tepuk tangan dan tidak gembira.

Lampiran 13 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN SCRAMBLE

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/2
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk :
 Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 5 (untuk nilai Sangat Tinggi), 4 (untuk nilai Tinggi), atau angka 3 (untuk nilai Cukup Tinggi), atau angka 2 (untuk nilai Rendah), atau angka 1 (untuk nilai Sangat Rendah) pada kolom A s.d. F

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abel Sabila Fitri	3	3	3	3	3	15
2	Ahmad Ulya Rhamadani	3	2	3	3	3	14
3	Arbians Syah	3	2	2	3	3	13
4	Aulia Wulandari	3	3	3	3	3	15
5	Erika Nur Mafika	3	2	2	3	3	13
6	Faizatul Hikmah	3	2	2	3	3	13
7	Hendra Arrasyid Dwi Gitowati	3	3	3	2	3	14
8	Indana Zulfa	2	3	3	3	3	14
9	Jahiratul Ulbah	3	3	3	3	3	15
10	Junaidi	3	3	3	3	3	15
11	Kusnul Sapna Difa	3	3	3	3	3	15
12	Moh. Bayu Prayogo	3	2	3	2	3	13
13	Mohammad Fais Hasan	3	2	3	3	3	14
14	Moh. Fian Efendi	2	3	2	2	3	12
15	Moh. Irfan Maulana	3	3	2	3	3	14
16	Muhammad David	3	3	2	3	3	14
17	Muhammad Shodiqul Wadi A.	3	2	2	3	3	13
18	Nasilatul Wulandari	3	3	3	3	3	15
19	Renita Regina Putri	3	2	3	2	3	13

20	Risma Nurmala	2	3	3	2	3	13
21	Royhan Ali Murot	3	2	3	3	3	14
22	Seril Fidiafa Putri	3	3	3	3	3	15
23	Siti Maulidatul Maghfiroh	3	3	3	3	3	15
24	Taqwin Robbiul Fajar	3	3	3	3	3	15
25	Windi Maulida	3	3	3	3	3	15
Jumlah		72	66	68	70	75	351
Persentase		57,6%	52,8%	54,4%	56%	60%	56,16%
Kategori		Cukup Tinggi					

Keterangan:

- A: Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
 B: Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
 C: Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
 D: Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
 E: Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Jember, 18 Maret 2024

Observer/Pengamat



Risia Hidayatul Amalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN
SCRAMBLE**

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
Kelas/Semester : VII/2
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Pertemuan/Siklus : 2 / 1

Petunjuk :

Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 5 (untuk nilai Sangat Tinggi), 4 (untuk nilai Tinggi), atau angka 3 (untuk nilai Cukup Tinggi), atau angka 2 (untuk nilai Rendah), atau angka 1 (untuk nilai Sangat Rendah) pada kolom A s.d. F

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abel Sabila Fitri	3	3	3	3	4	16
2	Ahmad Ulya Rhamadani	3	4	3	3	3	16
3	Arbians Syah	3	3	3	3	3	15
4	Aulia Wulandari	3	3	3	3	3	15
5	Erika Nur Mafika	3	4	3	3	3	16
6	Faizatul Hikmah	3	3	3	3	3	15
7	Hendra Arrasyid Dwi Gitowati	4	3	3	3	4	17
8	Indana Zulfa	3	3	3	3	3	15
9	Jahiratul Ulbah	3	3	3	3	3	15
10	Junaidi	3	3	3	3	3	15
11	Kusnul Sapna Difa	3	4	3	3	4	17
12	Moh. Bayu Prayogo	3	3	3	3	3	15
13	Mohammad Fais Hasan	3	3	3	3	3	15
14	Moh. Fian Efendi	3	3	3	3	4	16
15	Moh. Irfan Maulana	3	3	3	3	3	15
16	Muhammad David	3	4	3	3	3	16
17	Muhammad Shodiqul Wadi A.	3	4	3	3	3	16
18	Nasilatul Wulandari	3	3	3	3	3	15
19	Renita Regina Putri	3	3	3	3	3	15

20	Risma Nurmalia	3	3	3	3	3	15
21	Royhan Ali Murot	3	3	3	3	3	15
22	Seril Fidiafa Putri	4	3	3	3	3	16
23	Siti Maulidatul Maghfiroh	3	3	3	3	4	16
24	Taqwin Robbitul Fajar	3	3	3	3	3	15
25	Windi Maulida	3	3	3	3	3	15
Jumlah		77	80	75	75	80	387
Persentase		61,6%	64%	60%	60%	64%	61,92%
Kategori							Tinggi

Keterangan:

- A : Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
B : Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
C : Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
D : Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
E : Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Jember, 20 Maret 2024

Observer/Pengamat


Risi Hidayatul Amalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN
SCRAMBLE**

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas/Semester : VII/2
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk :

Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka, 5 (untuk nilai Sangat Tinggi), 4 (untuk nilai Tinggi), atau angka 3 (untuk nilai Cukup Tinggi), atau angka 2 (untuk nilai Rendah), atau angka 1 (untuk nilai Sangat Rendah) pada kolom A s.d. F

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abel Sabila Fitri	4	4	4	4	4	20
2	Ahmad Ulya Rhamadani	4	4	4	4	4	20
3	Arbiansyah	4	4	4	4	3	19
4	Aulia Wulandari	4	4	4	4	4	20
5	Erika Nur Mafika	4	4	4	4	4	20
6	Faizatul Hikmah	4	4	4	3	4	19
7	Hendra Arrasyid Dwi Gitowati	4	4	4	4	3	19
8	Indana Zulfa	4	4	4	3	4	19
9	Jahiratul Ulbah	4	3	4	4	4	19
10	Junaidi	4	3	4	4	4	19
11	Kusnul Sapna Difa	4	4	3	3	4	18
12	Moh. Bayu Prayogo	4	3	4	4	4	19
13	Mohammad Fais Hasan	4	4	4	4	4	20
14	Moh. Fian Efendi	4	3	4	4	3	18
15	Moh. Irfan Maulana	3	4	3	4	4	18
16	Muhammad David	4	4	4	3	4	19
17	Muhammad Shodiqul Wadi A.	4	4	4	4	4	20
18	Nasihatul Wulandari	4	4	4	4	4	20
19	Remita Regina Putri	4	4	4	4	4	20

20	Risma Nurmala	4	4	3	4	4	19
21	Royhan Ali Murot	4	3	4	4	4	19
22	Seri Fidiyafa Putri	4	4	4	4	4	20
23	Siti Maulidatul Maghfiroh	4	4	4	3	4	19
24	Taqwin Robbiul Fajar	3	4	4	4	3	18
25	Windi Maulida	4	4	4	4	4	20
Jumlah		98	95	97	95	96	481
Persentase		78,4%	76%	77,4%	76%	76,8%	76,98%
Kategori							Tinggi

Keterangan:

- A : Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
 B : Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
 C : Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
 D : Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
 E : Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Jember, 25 Maret 2024

Observer/Pengamat



Risi Hidayatul Amalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN
SCRAMBLE**

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
Kelas/Semester : VII/2
Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
Pertemuan/Siklus : 2 / II

Petunjuk :

Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka; 5 (untuk nilai Sangat Tinggi), 4 (untuk nilai Tinggi), atau angka 3 (untuk nilai Cukup Tinggi), atau angka 2 (untuk nilai Rendah), atau angka 1 (untuk nilai Sangat Rendah) pada kolom A s.d. F

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abel Sabila Fitri	5	4	5	5	4	23
2	Ahmad Ulya Rhamadani	5	5	4	5	5	24
3	Arbiansyah	5	5	5	5	4	24
4	Aulia Wulandari	4	4	4	4	4	20
5	Erika Nur Mafika	5	5	4	5	4	23
6	Fauzatul Hikmah	4	4	5	4	4	21
7	Hendra Arrasyid Dwi Gitowati	5	5	5	5	4	24
8	Indana Zulfa	5	5	4	4	4	22
9	Jahiratul Ulbah	5	4	4	5	4	22
10	Junaidi	5	4	4	5	4	22
11	Kusnul Sapna Difa	4	5	4	4	5	22
12	Moh. Bayu Prayogo	5	4	4	5	4	22
13	Mohammad Fais Hasan	5	5	4	5	4	23
14	Moh. Fian Efendi	5	4	5	5	4	23
15	Moh. Irfan Maulana	4	5	4	4	4	21
16	Muhammad David	4	5	4	4	5	22
17	Muhammad Shodiqul Wadi A.	4	5	4	5	4	22
18	Naslatul Wulandari	4	4	4	4	4	20
19	Renita Regina Putri	4	5	4	5	4	22

20	Risma Nurmalia	4	5	4	4	5	22
21	Royhan Ali Murot	4	4	4	5	4	21
22	Seril Fidiafa Putri	5	4	4	5	4	22
23	Siti Maulidatul Maghfiroh	4	5	4	4	4	21
24	Taqwin Robbiful Fajar	4	5	4	4	4	21
25	Windi Maulida	4	4	4	5	5	22
Jumlah		112	114	105	115	105	551
Persentase		89,6%	91,2%	84%	92%	84%	88,16%
Kategori		Sangat Tinggi					

Keterangan:

- A : Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
B : Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
C : Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
D : Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan oleh guru.
E : Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Jember, ... 22 April ... 2024

Observer/Pengamat



Bisfi Hidayatul Analia

Lampiran 14 : Pedoman Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa

Pedoman Observasi Kemampuan Bekerjasama

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor					
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)	
1.	Saling berkontribusi	Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa akytif dalam kelompok	Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok	Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok	Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok	Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok	Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi yang baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.
2.	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan	Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa	Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan	Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh	Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas	Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh	

		mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.	tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.	guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.	yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.	guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya
3.	Menghormati pendapat individu	Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya	Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.	Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.	Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.	Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.
4.	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek	Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain,	Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa	Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa	Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa

		kelompok lain, siswa tidak mengganggu temannya, siswa tertib.	siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.	mengganggu temannya, siswa tidak tertib	mengganggu temannya, siswa tidak tertib	mengganggu temannya, siswa tidak tertib.
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.	Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.	Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.	Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.	Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak

Lampiran 14 : Lembar Hasil Observasi Kemampuan Bekerjasama Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "TAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
 Pertemuan/Siklus : Pra - siklus
 Kelompok : 1

Petunjuk:
 Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 12</p> <p>Persentase : 90%</p> <p>Kategori : Kurang</p>	
<p>Jember, 05 Desember2023</p> <p>Observer/Pengamat</p> <p><i>Pisiki</i></p> <p>Pisiki Hidayatul A</p>	

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
 Pertemuan/Siklus : Pra- Siklus
 Kelompok : 2

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 0</p> <p>Persentase : 36,47 %</p> <p>Kategori : Kurang</p>	

Jember, 05 Desember2023

Observer/Pengamat

[Signature]
 Rizki Hidayatul A

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah: SMP "LAB" Jenggawah
 Tema: Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas: VII
 Hari/Tanggal: Selasa, 05 Desember 2023
 Pertemuan/Siklus: Pta - siklus
 Kelompok: 6

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut: 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa berantusias dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak berantusias dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak berantusias dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak berantusias dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 11</p> <p>Persentase = 36,47 %</p> <p>Kategori = Kurang</p>	

Jember, 05 Desember 2023

Observer/Pengamat

Risqi
 Risqi Hidayatul A

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jombang
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
 Pertemuan/Siklus : Pra-Siklus
 Kelompok : 4

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 12</p> <p>Persentase : 90 %</p> <p>Kategori : Kurang</p>	

Jember, ... 05 Desember ... 2023

Observer/Pengamat

[Signature]
 Rizki Hidayatul A

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
 Pertemuan/Siklus : Pra-siklus
 Kelompok : C

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
Jumlah : 10 Persentase : 33,3 % Kategori : Kurang	

Jember, 05 Desember 2023

Observer/Pengamat

Pit
 Ficti Hidayati A

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Langkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Kelompok : 1

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 12</p> <p>Persentase : 98 %</p> <p>Kategori : Kurang</p>	

Jember, 18 Maret 2024

Observer Pengamat


 Msh. Fatmuh. Rasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Kelompok : 2

Petunjuk:

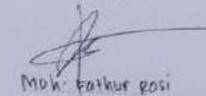
Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Salang Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egos, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egos, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egos, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egos, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egos, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egos, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 13</p> <p>Persentase : 52 %</p> <p>Kategori : Cukup</p>	

Jember, 18 Maret 2024

Observer/Pengamat:


 Moh. Fathur Rasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jember
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / I
 Kelompok : 3

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut: 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 2</p> <p>Persentase : 40 %</p> <p>Kategori : Kurang</p>	

Jember, 18 Maret 2024

Observer/Pengamat


 M. Fathur Rasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1/1
 Kelompok : 9

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang)

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak</p>
<p>Jumlah : 19</p> <p>Persentase : 56 %</p> <p>Kategori : Cukup</p>	

Jember, 18 Maret 2024

Observer/Pengamat

[Signature]
 Mdw. Fatmuh Rosi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Kelompok : 5

Petunjuk:
 Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup); atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egotis, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egotis, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 12</p> <p>Persentase : 48%</p> <p>Kategori : Kurang</p>	
<p>Jember, 18 Maret 2024</p> <p>Observer/Pengamat</p> <p></p> <p>Moh. Fachrudin Rosi</p>	

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / 1
 Kelompok : 1

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 15</p> <p>Persentase : 60 %</p> <p>Kategori : CUKUP</p>	

Jember, 20 Maret 2024

Observer/Pengamat


 MOW. Katiur. Pasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / I
 Kelompok : 2

Petunjuk:

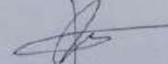
Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>③ 3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>③ 3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>③ 3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>③ 3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>③ 3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 15</p> <p>Persentase = 60 %</p> <p>Kategori = CUKUP</p>	

Jember, 20...Maret.....2024

Observer/Pengamat



Mhd. Fathur Rofi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / I
 Kelompok : 5

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang)

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 16</p> <p>Persentase : 60 %</p> <p>Kategori : CUKUP</p>	

Jember, 20 Maret 2024

Observer: Pengamat


 Moh. Fathur Rofi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / I
 Kelompok : 4

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 15</p> <p>Persentase = 60%</p> <p>Kategori = Cukup</p>	

Jember, 20 Maret 2024

Observer/Pengamat

[Signature]
 Ndh. Fatmahaningsih

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / I
 Kelompok : 5

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara meringkasi angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 15</p> <p>Persentase : 60 %</p> <p>Kategori : CUKUP</p>	

Jember, 20 Maret 2024

Observer/Pengamat


 Moch. Fathma Rasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Tenggara
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / II
 Kelompok : 1

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egotis, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>④ 4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>④ 4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

4	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egotis, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>⑤ 5) Siswa tidak egotis, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>④ 4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>④ 4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 21</p> <p>Persentase = 84 %</p> <p>Kategori = Baik</p>	

Jember, 25 Maret 2024

Observer/Pengamat


 M. Fauzan, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAH" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / II
 Kelompok : 2

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>④ Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>④ Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>⑤ Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>④ Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>④ Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 21</p> <p>Persentase = 84%</p> <p>Kategori = Baik</p>	

Jember, 20 Maret 2024

Observer/Pengamat


 Fakhur Razi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Pertemuan Siklus : 1 / 0
 Kelompok : 3

Petunjuk:

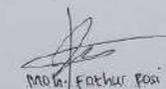
Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>④ 4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>⑤ 5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>④ 4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>⑤ 5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>④ 4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 22</p> <p>Persentase : 88 %</p> <p>Kategori : Baik</p>	

Jember, 25 Maret2024

Observer/Pengamat


 M. Fauzan Posi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Kelompok : 4

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok</p> <p>④ 4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>④ 4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>④ 4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>④ 4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>④ 4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak</p>
<p>Jumlah : 20</p> <p>Persentase : 80%</p> <p>Kategori : Baik</p>	

Jember, 25 Maret2024

Observer/Pengamat


 Maw. Fauziah Pasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" / Cigugawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2024
 Pertemuan/Siklus : 1 / 4
 Kelompok : S

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>④ 4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>④ 4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>⑤ 5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak terib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak terib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak terib.</p> <p>④ 4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak terib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak terib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>④ 4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 21</p> <p>Persentase : 84 %</p> <p>Kategori : Baik</p>	

Jember, 25 Maret2024

Observer/Pengamat


 Ndk: Fatmahan

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / II
 Kelompok : 1

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 15</p> <p>Persentase : 100 %</p> <p>Kategori : Sangat Baik</p>	

Jember, 22 April 2024

Observer/Pengamat

Moh. Athul Basri

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / II
 Kelompok : 2

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Monyesalkan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah = 25</p> <p>Persentase = 100%</p> <p>Kategori = Sangat Baik</p>	

Jember, 22 April 2024

Observer/Pengamat


 Mok. Katur. Pasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan Siklus : 2 / II
 Kelompok : 2

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 25</p> <p>Persentase : 100%</p> <p>Kategori : Sangat Baik</p>	

Jember, 22 April 2024

Observer/Pengamat


 M. Fatmahan

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jenggawah
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / 1
 Kelompok : 1

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 25</p> <p>Persentase : 100 %</p> <p>Kategori : Sangat Baik</p>	

Lembar, ... 22 April 2024

Observer Pengamat


 Nedy Fatmahan

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEKERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP "LAB" Jengjawan
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Pertemuan/Siklus : 2 / II
 Kelompok : 5

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir indikator bekerjasama siswa dengan cara meringkasi angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 5 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang).

No.	Indikator Kemampuan Bekerjasama Siswa
1	<p>Saling Berkontribusi</p> <p>1) Siswa tidak saling membantu menyelesaikan soal, siswa tidak berkomunikasi dengan baik, siswa egois, siswa tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>3) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa tidak saling berbagi tugas, siswa tidak aktif dalam kelompok.</p> <p>4) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa kurang aktif dalam kelompok.</p> <p>5) Siswa saling membantu menyelesaikan soal, siswa saling bertukar pikiran, siswa tidak bermain-main dalam kelompoknya, siswa saling berbagi tugas, siswa aktif dalam kelompok.</p>
2	<p>Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan</p> <p>1) Siswa bercerita dengan teman sebelahnya, siswa menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>2) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>3) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa tidak mengakui kesalahannya, siswa tidak ikut mencari jawabannya.</p> <p>4) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.</p> <p>5) Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya, siswa tidak menyalahkan temannya, siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, siswa mengakui kesalahannya, siswa ikut mencari jawabannya.</p>

3	<p>Menghormati pendapat individu</p> <p>1) Siswa egois, siswa tidak menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>2) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>3) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa tidak berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>4) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa tidak bertengkar, siswa berdiskusi dengan baik, siswa tidak menerima pendapat temannya.</p> <p>5) Siswa tidak egois, siswa menyampaikan pendapatnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, siswa menerima pendapat temannya.</p>
4	<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>1) Siswa tidak duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>2) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>3) Siswa duduk dikelompoknya, siswa berjalan-jalan, siswa mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>4) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p> <p>5) Siswa duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, siswa tidak mencontek kelompok lain, siswa mengganggu temannya, siswa tidak tertib.</p>
5	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>1) Siswa tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>2) Siswa mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>3) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>4) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.</p> <p>5) Siswa mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.</p>
<p>Jumlah : 25</p> <p>Persentase : 100%</p> <p>Kategori : Sangat Baik</p>	

Jember, 22 April 2024

Observer/Pengamat


 Mok. Fauhur Rasi

Lampiran 16 : Dokumentasi

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siklus I



Gambar 1 Guru membagikan LKPD berupa kartu soal dan jawaban



Gambar 2 Siswa bertanya mengenai cara mengerjakan LKPD



Gambar 3 Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siklus II



Gambar 4 Guru mengamati siswa dalam mengerjakan LKPD



Gambar 5 Siswa bekerjasama untuk menyelesaikan LKPD



Gambar 6 Siswa menulis jawaban yang sudah disusun pada lembar jawaban yang akan ditempel pada LKPD

Lampiran 17 : Biodata Peneliti

BIODATA PENULIS

- Nama : Riski Hidayatul Amalia
- NIM : T20199012
- Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Desember 2000
- Alamat : Dusun Krajan Desa Jatisari, Jenggawah-Jember
- Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- Riwayat Pendidikan :
- a. SDN Jatisari 02 (2007-2013)
 - b. SMP "LAB" Jenggawah (2013-2016)
 - c. SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo (2016-2019)
 - d. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2019-2024)
- Pengalaman Organisasi :
- a. Anggota Pramuka SMP "LAB" Jenggawah
 - b. Anggota Marching Band SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo
 - c. Anggota Pramuka SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo
 - d. Anggota Paskibra SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo
 - e. Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember